



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *LAUT BERCERITA*  
KARYA LEILA S. CHUDORI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**FANI SAFITRI  
NIM. 12111223666**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/ 2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *LAUT BERCERITA*  
KARYA LEILA S. CHUDORI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**FANI SAFITRI  
NIM. 12111223666**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/ 2025 M**



## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori dan Implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK” yang disusun oleh Fani Safitri, NIM 12111223666 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Februari 2025 \*

### Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd

NIP. 1996604101993031005

Pembimbing

Well Marlisa, M.Pd

NIP. 19910413 201903 2 026



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

an menyebutkan sumber:

ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Laut Bercerita Karya Leila S.Chudori dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK* yang ditulis oleh Fani Safitri dengan NIM 12111223666 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Syawal 1446 H / 23 April 2025, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

**Pekanbaru, 24 Syawal 1446 H**

**pril 2025**

### Mengesahkan Sidang

#### Munaqasyah

Penguji I

**Dr. Nursalim, M.Pd.**

Penguji II

**Vera Sardila, M.Pd.**

Penguji III

**Dra. Murthy, M.Pd.**

Penguji IV

**Debi Febianto, M.Pd.**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**Dr. H. Kadar, M.Ag.**  
**NIP. 19650521199402001**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fani Safitri

Nim : 12111223666

Tempat / tanggal lahir : SP. Beringin 29 Juni 2003

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : “Nilai Pendidikan Karakter pada Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S.Chudori dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya .
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



**Fani Safitri**

NIM.12111223666



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Tidak lupa, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dan dukungan hingga dapat terselesaikan skripsi ini, yaitu :

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr.H.Khairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di UIN Suska Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Dr. H. Kadar, M.Ag., beserta Wakil Dekan I Dr.H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., MPd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Nursalim, M.Pd, Sekretaris Jurusan Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd, dan seluruh akademis dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang



tidak putus-putusnya memberikan petunjuk dan arahnya kepada peneliti selama proses peneliti menyelesaikan studi.

Welli Marlisa, M.Pd., sebagai Pembimbing Skripsi yang dengan amat tulus telah meluangkan waktu serta memberikan ilmu, bimbingan, motivasi, nasehat, tenaga, bantuan dan dukungan penuh kepada penulis dengan kesabaran untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Dr. Herlinda, MA, selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang selama ini telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, waktu, nasihat dan mengarahkan peneliti ke arah positif selama menjadi mahasiswa.

6. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang sudah memberikan sumbangsih ilmu kepada penulis di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Kedua orang tua yang sangat penulis cintai, kepada Ibunda (Simah) malaikat tak bersayap bagi penulis, terima kasih atas pengorbanan penuh kasih, segala do'a, dukungan dan perjuangan yang menyertai penulis hingga sampai pada tahap ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya untuk ayahanda (Anuar), yang dihari tuanya dengan penuh ikhlas bekerja keras demi kelancaran pendidikan penulis.

8. Kepada abang kandung penulis yang pertama Rudi Hartono beserta Istrinya Murnita terima kasih atas segala do'a selama penulis melaksanakan perkuliahan

9. Kepada abang kandung kedua penulis yang sangat spesial yaitu Reno beserta Istrinya Wati Sartika penulis ucapkan ribuan terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, segala motivasi, dan nasehat baik agar penulis semangat sampai pada tahap ini.

10. Kepada abang kandung penulis yang ketiga M. Gunawan, terima kasih atas segala nasehat dan do'a kepada penulis.

11. Tidak kalah istimewa yaitu, keponakan-keponakan penulis Meyta, Dafa, Alfauzan dan si kecil Dafin, yang menumbuhkan semangat penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini.

12. Kepada sahabat sekaligus keluarga bagi penulis, Rani dan Tika terima kasih telah menjadi tempat pulang ternyaman yang selalu berbagi kebahagiaan bersama.

13. Kepada sahabat yang penulis sayangi, Eviati Indah Triana dan Dwi penulis ucapkan terima kasih atas segala motivasi dan juga semangat dalam menjalani perkuliahan sampai tahap ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





14. Teman-teman terbaik penulis, (jiwa-jiwa yang kuat) Tiara, Sifa, Atina, Della, Raja, Latatul, Novia, Fadilla, dan Nesa. Terima kasih telah berjuang bersama dari semester awal sampai sekarang ini.
15. Teman-teman terhebat penulis yang dipertemukan di tempat PPL, Ami, Ana, Eta, Indah, Pia, Silvi, Titi. Terima kasih telah berjuang bersama pada masa sulit saat itu, dan saling memberikan semangat juga berbagi tawa.
16. Kepada Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Bahasa Indonesia Kelas B angkatan 2021 yang berjuang bersama dalam menempuh perkuliahan yang penuh suka cita dan kerjasamanya selama peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
17. Kepada kakak tingkat yang selalu menjadi tempat penulis bertanya, penulis ucapkan terima kasih atas segala bantuan dan juga arahan selama perkuliahan.
18. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu disini yang ikut memberikan kontribusi untuk membantu dan memberikan semangat dalam perjuangan penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan berbagai masukan, kritikan, dan saran yang dapat membangun penulis. Demikianlah, semoga karya ini memberikan manfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan, dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT., dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga semua mendapat ridho-Nya. Aamiin ya rabbal'amin.

*Wassallamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, 04 Februari 2025

UIN SUSKA RIAU

**Fani Safitri**  
**NIM.12111223666**





## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan segala syukur kepada sang pencipta Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan, kesehatan, rezeki dan juga kekuatan kepada penulis. Dengan mengucapkan bismillah penulis persembahkan skripsi ini teruntuk kunci surga penulis yang selama ini ikhlas melepaskan anak gadis satu-satunya untuk menuntut ilmu sehingga rela bertemankan kesepian, dengan segala hal yang telah dihadapi selama ini teruntuk perempuan yang insyaa allah akan menjadi bid'adari surga yang penulis sebut dengan panggilan **omak**. Terima kasih telah berjuang bersama hingga penulis akhirnya mampu sampai pada tahap ini, berkat segala do'a dan kesabaran omak selama ini.

Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada cinta pertama pertama penulis, malaikat tak bersayap yang bekerja keras selama ini, yang penulis panggil dengan sebutan **Ayah**. Terima kasih atas segala kerja keras ayah selama ini, orang pertama yang mendukung penulis untuk melanjutkan kuliah dengan harapan ilmu penulis nantinya bisa bermanfaat dimanapun penulis berada. Dengan segala usaha di hari tuanya ikhlas mengerjakan segala pekerjaan agar anak gadisnya bisa melanjutkan pendidikannya.

Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk kakak laki-laki penulis yang penulis panggil dengan sebutan **Wo Rano**, kehormatan setinggi-tingginya untuk uwo yang selama ini menjadi orang yang bisa penulis andalkan, menjalankan kewajiban sebagai abang yang tulus untuk adiknya, terima kasih karena hanya wo Rano satu-satunya abang yang mendukung penulis, rela meluangkan banyak waktu juga tenaga selama masa perkuliahan penulis. Semoga Allah limpahkan segala rezeki, kesehatan dan kebahagiaan untuk keluarga kecil uwo.

Kepada diri sendiri, terima kasih sudah melaksanakan kewajiban menyelesaikan perkuliahan ini dengan segala kesabaran, keikhlasan dan juga perjuangan untuk menggapai cita-cita. Semoga ilmu yang ada bisa membawa diri ini menjadi seorang guru yang bijaksana nantinya.

Terakhir untuk semua orang yang selalu ada untuk penulis, siapapun itu untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Karya ini menjadi bukti nyata bahwa penulis telah melaksanakan tanggung jawab dalam menjalankan perkuliahan sampai selesai.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

اللَّهُمَّ يَسِّرْ وَلَا تُعَسِّرْ

Allahumma yassir walaa tu'assir

"Ya Allah, mudahkanlah dan janganlah engkau persulit."

*Adat hidup pati ada sakit nak,*

*Berakit-rakit kehulu, berenang-renang ketepian*

*Bersakit-sakit kita dahulu, baru senang kemudian*

**(Omak)**

*Sebanyak apapun harta kita belum tentu bertahan lama*

*Tapi kalau ilmu akan senantiasa ada menemani kita sampai kita mati*

**(Ayah)**

*Hidup bukanlah perihal mengambil yang kau tebar,*

*Sedikit air yang kupunya milikmu juga*

*Bisakah kita memberi walau tak suci,*

*bisakah kita mengobati walau membiru,*

*cukup tegar tuk mengampuni, tuk mengasihi*

*tanpa memperhitungkan masa yang lalu.*

*Walau kering bisakah kita tetap membasuh*

**(Hindia-Membasuh)**

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

### **Fani Safitri, (2025): Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pendidikan karakter yang sering terjadi baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Penguatan karakter bagi masyarakat, khususnya generasi muda, menjadi semakin penting, ditambah dengan rendahnya minat baca masyarakat Indonesia yang memerlukan perhatian dari berbagai pihak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dengan menggunakan 18 nilai pendidikan karakter yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional sebagai kerangka teori utama. Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data berupa membaca, menandai, mencatat, dan menganalisis. Hasil analisis menunjukkan terdapat 85 data kutipan yang mencerminkan nilai pendidikan karakter, yang meliputi: religius 3 kutipan, jujur 2 kutipan, toleransi 3 kutipan, disiplin 7 kutipan, kerja keras 3 kutipan, kreatif 5 kutipan, mandiri 2 kutipan, demokratis 4 kutipan, rasa ingin tahu 2 kutipan, semangat kebangsaan 7 kutipan, cinta tanah air 2 kutipan, menghargai prestasi 9 kutipan, bersahabat/komunikatif 7 kutipan, cinta damai 1 kutipan, gemar membaca 14 kutipan, peduli lingkungan 2 kutipan, peduli sosial 6 kutipan, dan tanggung jawab 6 kutipan. Hasil analisis dapat diimplikasikan kedalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMK RPP dan Silabus.

**Kata kunci:** Pendidikan karakter, Novel, Implikasi

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

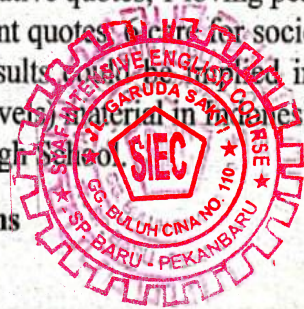


## ABSTRACT

### **Fani Safitri (2025): The Values of Character Education in the Novel of Laut Bercerita Work of Lelila S. Chudori and Its Implications for Indonesian Language Learning at Vocational High School**

This research was instigated with the problem of character education often occurring both in school and in society. Strengthening character for society, especially students, is becoming increasingly important, added with the low interest in reading among Indonesian people requiring attention from various parties. This research aimed at analyzing the values of character education in the novel of Laut Bercerita work of Leila S. Chudori by using 18 character education values formulated by the Ministry of National Education as the main theoretical framework. This research approach was qualitative. The techniques of collecting data were reading, marking, recording, and analyzing. The analysis results showed that there were 85 data in the form of quotes reflecting character education values including: 3 religious quotes, 2 honest quotes, 3 tolerant quotes, 7 discipline quotes, 3 hard work quotes, 5 creative quotes, 2 independent quotes, 4 democratic quotes, 2 curiosity quotes, 7 national spirit quotes, 2 love for the homeland quotes, 9 appreciating achievement quotes, 7 friendly/communicative quotes, 1 loving peace quote, 14 like to read quotes, 2 care for the environment quotes, 1 care for society quotes, and 6 responsibility quotes. The analysis results have been applied into lesson plan and syllabus on Historical Text Stories (Novels) material in Indonesian language learning at the twelfth grade of Vocational High School.

**Keywords: Character Education, Novel, Implications**



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فاني سفطري، (٢٠٢٥): قيم التربية الشخصية في رواية "بحر يحكي" للكاتبة ليليا س. خوضاري وآثارها على تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية المهنية

يعتمد هذا البحث على مشاكل تعليم الشخصية التي تحدث بشكل متكرر سواء في المدارس أو في المجتمع. إن تعزيز شخصية المجتمع، وخاصة الطلاب، أصبح أمراً مهماً بشكل متزايد، إلى جانب انخفاض الاهتمام بالقراءة بين الشعب الإندونيسي، الأمر الذي يتطلب اهتماماً من مختلف الأطراف. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل قيم التربية الشخصية في رواية "بحر يحكي" للكاتبة ليليا س. خوضاري وذلك باستخدام ١٨ قيمة للتربية الشخصية صاغتها وزارة التربية الوطنية كإطار نظري رئيسي. مدخل هذا البحث هو نوعي باستخدام تقنيات جمع البيانات في شكل القراءة والتصحيح والتسجيل والتحليل. وأظهرت نتائج التحليل وجود ٨٥ بيانات على شكل اقتباسات تعكس قيم التربية الشخصية والتي تضمنت: التدين ٣ اقتباسات، والصدق ١ اقتباسان، والتسامح ٣ اقتباسات، والانضباط ٧ اقتباسات، والعمل الجاد ٣ اقتباسات، والإبداع ٥ اقتباسات، والاستقلال ١ اقتباسان، والديمقراطية ٤ اقتباسات، الفضول ٢ اقتباسات، والروح الوطنية ٧ اقتباسات، وحب الوطن ١ اقتباسان، وتقدير الإنجاز ٩ اقتباسات، والودود أو التواصل ٧ اقتباسات، وحب السلام ١ اقتباس واحد، والإعجاب بالقراءة ١٤ اقتباساً، والاهتمام بالبيئة ١ اقتباسان، والاهتمام بالمجتمع ٦ اقتباسات، والمسؤولية ٦ اقتباسات. يمكن تطبيق نتائج التحليل على تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية المهنية على الخطة الدراسية والمقرر الدراسي لمادة القصة النصية التاريخية (الرواية) للصف الثاني عشر.

الكلمات الأساسية: التربية الشخصية، الرواية، الآثار





## DAFTAR ISI

<b>PERSetujuan</b> .....	<b>i</b>
<b>Pengesahan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Surat Pernyataan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iv</b>
<b>Persembahan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Motto</b> .....	<b>viii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ix</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xv</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
B. Penelitian Relevan .....	32
C. Kerangka Pikir .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37





B.	Sumber Data.....	38
	Instrumen Penelitian.....	39
	Prosedur Penelitian .....	41
	Teknik Pengumpulan Data.....	42
	Teknik Analisis Data.....	43
	Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
	<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A.	Biografi Leila S. Chudori.....	47
B.	Sinopsis Novel Laut Bercerita .....	51
C.	Temuan Penelitian .....	52
D.	Pembahasan Penelitian.....	54
E.	Implikasi Novel Laut Bercerita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	138
	<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>143</b>
A.	Kesimpulan .....	143
B.	Saran .....	144
	<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>150</b>

## DAFTAR TABEL

3. 1 Instrumen Penelitian .....	40
3. 2 Prosedur Penelitian .....	41
3. 3 Penyajian data .....	45
4. 1 Tabel Jumlah Data Nilai .....	53
4. 2 Data Karakter Religius .....	56
4. 3 Data Karakter Jujur .....	59
4. 4 Data Karakter Toleransi .....	62
4. 5 Data Karakter Disiplin .....	65
4. 6 Data Karakter Kerja Keras .....	73
4. 7 Data Karakter Kreatif .....	76
4. 8 Data Karakter Gemar Membaca .....	81
4. 9 Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca .....	92
4. 10 Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan .....	95
4. 11 Data Karakter Mandiri .....	103
4. 12 Data Karakter Menghargai Prestasi .....	105
4. 13 Data Karakter Demokratis .....	114
4. 14 Data Karakter Cinta Tanah Air .....	117
4. 15 Data Karakter Cinta Damai .....	119
4. 16 Data Karakter Tanggung Jawab .....	122
4. 17 Data Karakter Peduli Sosial .....	126
4. 18 Data Karakter Peduli Lingkungan .....	132
4. 19 Data Karakter Bersahabat/Komunikatif .....	134

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR GAMBAR

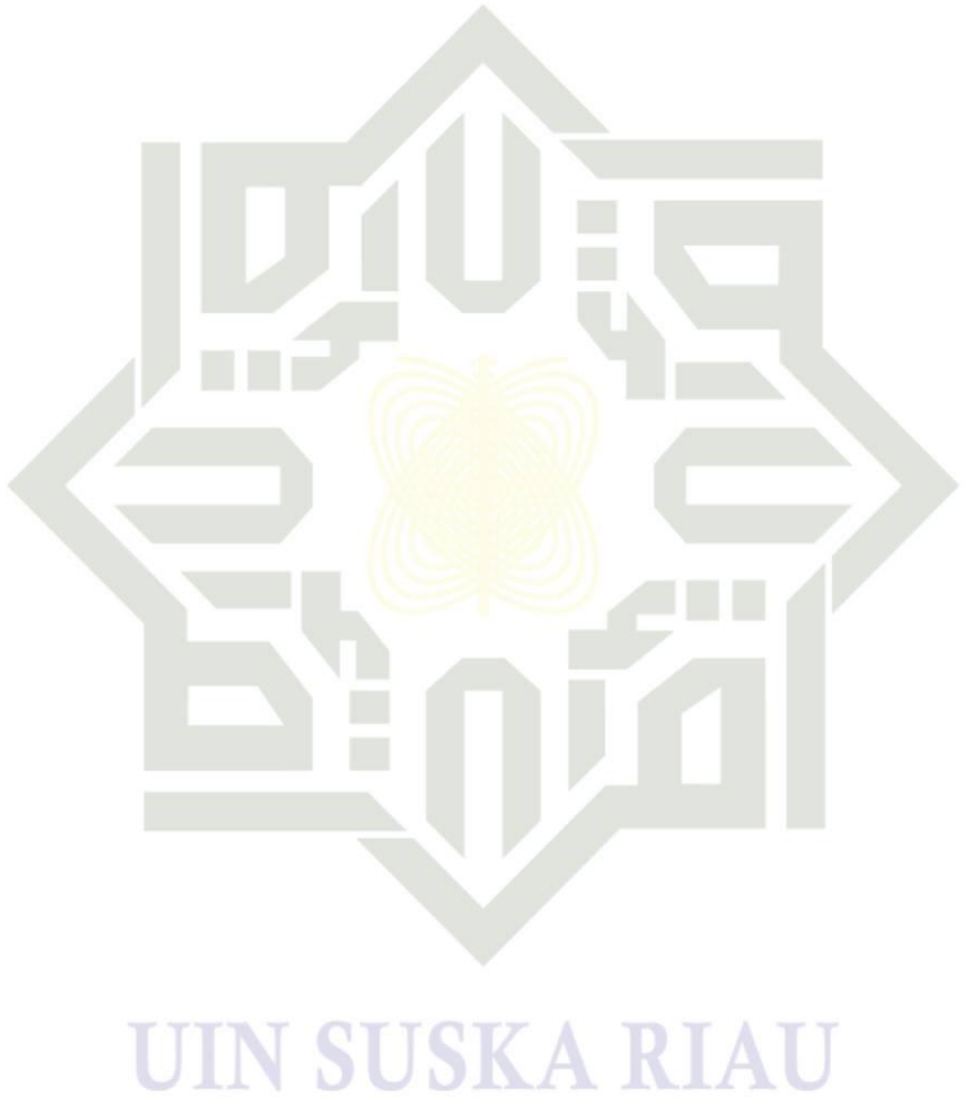
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	36
---------------------------------	----

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori.....	150
LAMPIRAN 2 RPP dan Silabus .....	151
LAMPIRAN 3 Data Keseluruhan Penelitian .....	153
LAMPIRAN 5 Surat Pra Riset.....	159
LAMPIRAN 6 Balasan Surat Pra Riset Dari Sekolah .....	160
LAMPIRAN 7 Surat Riset .....	161
LAMPIRAN 8 Surat Rekomendasi .....	162
LAMPIRAN 9 Surat Balasan Dinas Pendidikan .....	163

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas yang mampu menghadapi kemajuan teknologi. Melalui pendidikan, seseorang dapat menguasai dan memahami berbagai ilmu pengetahuan yang berperan penting bagi masa depan. Pendidikan dalam kehidupan manusia dapat mencerdaskan kehidupan sebuah bangsa. Pendidikan juga dapat dimaknai sebagai usaha untuk membentuk manusia menjadi lebih manusiawi, hal ini bisa kita pelajari melalui pendidikan karakter yang harus ditanamkan dan dilakukan sejak dini.

Menurut Salahudin dan Alkrienciehie (dalam Jasmana, 2021: 165), pendidikan karakter dapat diartikan sebagai identitas unik individu atau kelompok yang mencakup nilai-nilai, kemampuan, kekuatan moral, serta ketangguhan dalam menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan. Sebagai pendidikan moral atau budi pekerti, tujuan utamanya adalah mengembangkan kemampuan individu untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. pendidikan karakter ini diharapkan mampu menjadi solusi untuk menanamkan nilai-nilai positif serta dapat mencegah masalah-masalah yang banyak terjadi baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring dengan perkembangan zaman banyak sekali tantangan yang berhubungan dengan kemajuan teknologi seperti internet yang semakin cepat, media sosial yang dipakai oleh hampir semua kalangan mulai dari orang dewasa, remaja sampai dengan anak kecil. Hal ini berdampak terhadap pembentukan karakter manusia. Seperti yang bisa kita lihat di sekitar kita banyak anak-anak lebih suka bermain game dan membuat konten mengikuti trend tiktok daripada membaca buku atau bahan bacaan yang terdapat di internet. Hal ini juga menyebabkan tingginya tingkat kenakalan terutama dikalangan remaja.

Ada banyak sekali kasus yang berhubungan dengan pendidikan karakter seperti perundungan, pelecehan seksual, tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba yang terjadi di lingkungan masyarakat dan juga sekolah. Membangun dan membentuk karakter dalam payung pendidikan karakter menjadi urgensi yang mendesak, hal ini berkaitan dengan pembangunan nasional dan pertahanan negara.

Menurut NU Online yang ditulis oleh Suci Amaliyah per tanggal 26 Januari 2024 dengan judul artikel “Kasus Perundungan Meningkat, KPAI Dorong Perlindungan Anak di Sekolah,” melihat pada sumber yang dijelaskan dengan semakin maraknya kasus perundungan atau *bullying* dilingkungan sekolah perlu mendapat perhatian lebih. Pada tahun 2023, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mendapat laporan tentang 3877 kasus pengaduan, di mana 329 diantaranya terkait dengan kekerasan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, waktu luang, budaya, dan agama. Tiga keluhan yang sering muncul melibatkan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekerasan dalam bentuk perundungan di lingkungan pendidikan harus diatasi segera karena bisa berdampak serius, termasuk luka fisik yang permanen, trauma psikologis, dan bahkan mengakibatkan kematian. Permasalahan ini jika dibiarkan akan membuat semakin rusaknya karakter para generasi penerus bangsa. Selain banyaknya masalah dalam pendidikan karakter, minat siswa terhadap bahan bacaan pun dinilai masih rendah, hal ini sejalan dengan data dari UNESCO, minat baca di kalangan masyarakat Indonesia sangat rendah, hanya sekitar 0,001% dari populasi. Ini berarti dari setiap 1000 orang Indonesia, hanya satu orang yang aktif dalam membaca.

Banyaknya masalah yang terjadi harus sama-sama kita pikirkan solusinya, minat baca dan pendidikan karakter mempunyai hubungan yang sangat erat. Dengan membiasakan diri untuk membaca, seseorang dapat memperoleh banyak pelajaran tentang karakter yang baik. Melalui membaca, siswa dapat memperoleh pengajaran tentang nilai-nilai karakter manusia yang sering digambarkan melalui tokoh-tokoh dalam bahan bacaan. Salah satu yang yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah memanfaatkan pembelajaran sastra dengan membiasakan dan mengedukasi peserta didik untuk gemar membaca karya sastra, salah satu bentuk bacaan yang bisa direkomendasikan adalah novel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui karya sastra dalam bentuk novel dipengaruhi oleh faktor internal sekolah, seperti kepemimpinan kepala sekolah, aturan yang berlaku, keberadaan silabus atau modul ajar, serta kurikulum yang mendukung. Analisis karya sastra novel ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa secara bertahap, sehingga nilai-nilai pendidikan karakter dapat diterapkan dari karya sastra yang mereka baca. Yang tak kalah pentingnya, pengajaran mengenai novel ini dapat membantu siswa lebih menghargai karya sastra.

Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori menceritakan tentang kisah sebuah keluarga yang mengalami kehilangan, sekelompok sahabat yang merasakan kehampaan, kelompok orang yang gemar menyiksa dan mudah berkhianat, keluarga yang berusaha mencari kepastian tentang makam anak mereka, serta cerita tentang cinta yang abadi.

Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori ini memiliki keunggulan dalam sisi cerita dan karakter yang kuat. Riset yang dalam selama kurang lebih lima tahun dari penulis membuat setiap karakter diceritakan dengan sangat baik

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan begitu harmonis sehingga terasa begitu nyata. Penulisan diksi yang mudah dimengerti juga turut membuat pembaca masuk ke dalam cerita dan seolah-olah berada dalam situasi yang ada.

Pemilihan novel *Laut Bercerita* sebagai bahan analisis karena peneliti sudah melakukan pengamatan atau observasi awal dengan membaca novel ini secara langsung. Sesuai hasil pengamatan awal ditemukan tuturan atau ungkapan yang terdapat di dalam novel *Laut Bercerita* yang mengandung nilai pendidikan karakter yaitu nilai karakter religius, yang terdapat di halaman 28 dengan tuturan atau ungkapan: *Setelah salat magrib, tertatih-tatih Bapak menyeret kakinya yang mengenakan kelom*” (Chudori:222). Tuturan ini mengandung nilai pendidikan karakter religius karena tokohnya melaksanakan tugasnya yaitu melaksanakan sholat. Religius menurut KBBI merupakan sesuatu hal yang bersifat keagamaan, atau sesuatu hal yang bersangkutan paut dengan religi. Hal ini sejalan dengan surah Al-Baqarah:21.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: *Wahai manusia!, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu agar kamu bertakwa.* (QS. Al-Baqarah:21)

Melalui analisis novel ini, peneliti juga berusaha mengajak semua orang untuk menyadari pentingnya menghargai karya sastra siapapun penulisnya.

Hingga 2020, novel *Laut Bercerita* tercatat telah dicetak ulang sembilan kali.

Novel ini juga telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh John McGlynn dengan judul *The Sea Speaks His Name* pada Februari 2020. Alasan pemilihan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori ini juga karena penulisnya menjadi salah satu sastrawan dan juga jurnalis berpengaruh di Indonesia. Karya-karyanya banyak menggunakan latar sejarah kelam Indonesia. Editor Senior Kepustakaan Populer Gramedia (KPG), Christina M Udiani mengatakan, *buku Laut Bercerita* pada tahun 2022 sudah cetakan ke-53. Selama sepuluh bulan terakhir sejak awal tahun ini, *Laut Bercerita* telah terjual sebanyak 130 ribu eksemplar. Adapun versi hardcover dari *Laut Bercerita* sudah terjual sebanyak 12 ribu eksemplar dan sudah memasuki cetakan ke-3.

Pemilihan sekolah menengah kejuruan (SMK) diharapkan bisa mendukung kurikulum khususnya di pembelajaran Bahasa Indonesia bukan cuma soal teori, tapi juga penerapannya dalam dunia kerja. Novel bisa digunakan untuk melatih keterampilan komunikasi, narasi, bahkan analisis situasi. Lewat novel, siswa dikenalkan pada berbagai gaya bahasa, nilai budaya, moral, dan sosial, yang memperkaya wawasan mereka.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, dengan judul penelitian "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK." Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) 9 “Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel. Berdasarkan Kompetensi dasar dalam materi pelajaran Bahasa Indonesia tersebut, maka novel *Laut Bercerita* bisa disimpulkan sebagai materi bahan ajar kelas XII.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori?
2. Bagaimana Implikasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori
2. Untuk Mengetahui implikasi nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Laut bercerita* karya Leila S. Chudori dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis: penelitian bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidang sastra, terutama dalam analisis nilai-nilai pendidikan karakter. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

landasan untuk memperluas wawasan dalam bidang yang diteliti, dan dapat digunakan sebagai bandingan dalam kajian sastra bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis:

- a. Guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam pemilihan materi ajar, khususnya untuk pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman secara mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.
- c. Peneliti lanjutan, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan juga inspirasi dalam meneliti kajian sastra untuk meneliti novel-novel lainnya.

**E. Definisi Istilah**

Agar memudahkan dalam menganalisis judul peneliti, penulis akan menjelaskan arti istilah yang terkandung dalam judul skripsi:

1. Nilai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai memiliki beberapa pengertian, antara lain: harga (dalam konteks taksiran harga), nilai uang (dibandingkan dengan uang lainnya), tingkat kepandaian, banyaknya atau sedikitnya isi; kadar; mutu, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi manusia, serta sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Dengan demikian, nilai dapat diartikan sebagai harga serta sifat-sifat yang



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dan berguna bagi manusia. Dalam penelitian ini, nilai yang dimaksud adalah nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita*.

### Pendidikan Karakter

Pendidikan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah suatu proses, cara, atau tindakan mendidik, serta proses yang bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam rangka mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lainnya; tabiat; dan watak. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok melalui upaya pelatihan dan pengajaran. Pendidikan karakter juga merupakan proses perbaikan dalam hal sifat-sifat, akhlak, dan budi pekerti.

### Nilai Pendidikan Karakter

Nilai pendidikan karakter merupakan sifat-sifat atau suatu hal yang penting dan berguna bagi manusia. Pendidikan karakter adalah suatu proses yang melibatkan upaya pengajaran dan pelatihan untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok. Tujuan utama dari pendidikan karakter adalah untuk mendewasakan manusia dengan memperbaiki sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti mereka. Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan upaya untuk membentuk individu atau kelompok agar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tabiat yang baik, watak yang positif, dan dapat membedakan dirinya dari yang lain melalui perilaku yang baik dan moral yang kuat.

#### Novel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), novel adalah karya prosa panjang yang berisi cerita kehidupan seorang tokoh beserta orang-orang di sekitarnya, dengan menonjolkan karakter dan sifat setiap pelaku. Berdasarkan definisi ini, dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah karya tulis berbentuk prosa.

#### 5. Implikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implikasi berarti keterlibatan atau kondisi yang terlibat, yang tercakup atau tersirat, namun tidak secara langsung diungkapkan. Berdasarkan definisi tersebut, implikasi dapat disimpulkan sebagai keterlibatan atau keadaan terlibat dalam suatu situasi atau peristiwa. Implikasi mencakup hal-hal yang tersirat dalam suatu pernyataan atau tindakan, meskipun tidak diungkapkan secara langsung.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

Dalam sebuah penelitian, kajian teori merujuk pada kumpulan teori yang relevan dengan variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Teori-teori ini berfungsi sebagai landasan konseptual. Mengingat signifikansi nya, peneliti sering kali merujuk pada pandangan beberapa pakar untuk memperkaya kajian teori tersebut.

##### 1. Hakikat Novel

###### a. Pengertian Novel

Sastra merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan nyata. Karya sastra, khususnya dalam bentuk prosa dan drama, mencakup konflik, peristiwa, tokoh, dan pesan yang berhubungan dengan pengalaman hidup manusia. Karya sastra sering kali dianggap sebagai refleksi kehidupan masyarakat, hal ini sejalan dengan pendapat Abrams (dalam Ayuningtyas, 2019:74-75), bahwa sebuah novel atau karya sastra tidak hanya mencerminkan hal yang nyata, tetapi juga melampaui batas itu. Karya sastra memberikan gambaran yang lebih luas, mendalam, hidup, dan dinamis dari realitas yang dapat melampaui pemahaman umum. Sebuah karya sastra tidak hanya mencerminkan fenomena individu secara terpisah, tetapi lebih sebagai sebuah proses yang terus berkembang.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui karya sastra, penulis memiliki kebebasan untuk mengungkapkan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk interaksi mereka dengan lingkungan yang diatur oleh berbagai norma dan kaidah. Dengan demikian, karya sastra mengandung makna yang relevan bagi kehidupan. Sebagai cerminan kehidupan manusia, karya sastra menyimpan informasi tentang nilai-nilai karakter dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran bagi pembacanya. (Masila dkk., 2024).

Kata novel berasal dari bahasa Latin *novellus*, yang berakar dari kata *novies*, yang berarti "baru." Disebut "baru" karena dibandingkan dengan bentuk sastra lain seperti puisi atau drama. Abrams (dalam Nurgiyantoro: 2018, 9). Menurut Rohmatin (Dalam Amna, dkk 2022:229-230), novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Popularitasnya disebabkan oleh kemampuannya untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Banyak sastrawan memberikan definisi atau batasan tentang novel, namun definisi tersebut bervariasi tergantung sudut pandang yang digunakan.

Menurut Nurgiyantoro, (dalam Rezeki 2021: 51) novel didefinisikan sebagai sebuah cerita yang menyajikan berbagai hal secara lebih luas, rinci, dan detail, serta melibatkan beragam permasalahan yang kompleks. Nurgiyantoro menjelaskan bahwa novel merupakan karya fiksi yang berbeda dengan jenis karya fiksi lainnya, seperti puisi dan cerita pendek. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa novel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sebuah karya prosa yang menceritakan kehidupan manusia beserta segala kerumitan dan dinamika hidupnya.

b. Unsur-unsur Novel

Karya sastra novel terdiri dari dua unsur utama, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Kedua unsur tersebut dimasukkan untuk menonjolkan nilai-nilai, terutama nilai pendidikan karakter, dalam novel.

1) Unsur intrinsik

Unsur intrinsik (intrinsic) adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud. (Nurgiyantoro, 2018: 23), berikut adalah unsur-unsur intrinsik dalam novel:

a) Tema

Tema adalah ide utama atau gagasan yang menjadi dasar dan dorongan bagi seseorang untuk menulis karyanya. Menurut Wicaksono (dalam Amna, dkk 2022:230), tema merupakan salah satu unsur intrinsik yang membangun cerita dalam sebuah karya sastra. Tema sering kali disamakan dengan topik, padahal keduanya memiliki perbedaan yang jelas. Topik dalam sebuah karya sastra merujuk pada pokok pembicaraan, sementara tema adalah gagasan utama yang ingin disampaikan atau diperjuangkan melalui karya tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tema adalah unsur utama yang menjadi dasar dalam penulisan sebuah karya sastra. Dalam menentukan tema, penulis harus memahami terlebih dahulu bagian-bagian yang mendukung cerita tersebut.

b) Latar/*Setting*

Latar merupakan bagian dalam cerita yang berkaitan dengan tempat dan waktu terjadinya peristiwa untuk menghidupkan kejadian yang ada di dalam sebuah cerita. Sebagai unsur pembentuk karya sastra dalam cerita fiksi atau novel, latar memiliki peran penting dalam menggambarkan peristiwa dan suasana cerita. Latar atau *setting*, yang juga disebut sebagai landasan tumpu, mengacu pada tempat, waktu, dan lingkungan sosial di mana peristiwa-peristiwa dalam cerita terjadi. Nurgiyantoro (dalam Sujoko & Alkautsar, 2022: 285).

## c) Tokoh dan penokohan

Dalam pembahasan sebuah cerita fiksi, sering digunakan istilah-istilah seperti tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakterisasi secara bergantian, yang memiliki pengertian yang hampir serupa. Penokohan adalah unsur penting dalam cerita fiksi, dan merupakan salah satu fakta cerita, selain dua fakta cerita lainnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, penokohan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kesatuan dan keindahan sebuah teks fiksi. Sebagai salah satu elemen pembentuk fiksi, penokohan dapat dikaji dan dianalisis hubungannya dengan unsur-unsur pembangun lainnya. Jika fiksi tersebut merupakan karya yang berhasil, penokohan akan berjalan dengan harmonis dan saling melengkapi dengan berbagai unsur lainnya, seperti plot, tema, latar, sudut pandang, gaya, amanat, dan sebagainya.

Istilah tokoh dan penokohan sering dianggap sama padahal terdapat perbedaan antara kedua hal ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Harliyana dan Shella, (dalam Putri, dkk 2023: 216-217) Istilah tokoh merujuk pada individu atau pelaku dalam cerita, seperti tokoh antagonis dan protagonis. Pengarang menggambarkan tokoh sesuai dengan kehendaknya, agar pembaca dapat membentuk gambaran tentang tokoh tersebut sesuai dengan yang dimaksudkan oleh pengarang.

Penokohan adalah proses penggambaran atau pelukisan secara jelas tentang seorang tokoh yang ada dalam cerita. Dalam penggambaran penokohan ini, pengarang biasanya menggunakan teknik-teknik tertentu untuk memberikan kehidupan kepada tokoh-tokoh fiksi yang ada dalam karya sastra.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d) Sudut pandang

Sudut pandang atau *point of view* merujuk pada cara sebuah cerita disampaikan. Hal ini mengacu pada metode atau perspektif yang digunakan oleh pengarang untuk menyajikan cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Abrams, (dalam Nurgiyantoro, 2018:248).

Nurgiyantoro (dalam Siagian dkk, 2021: 27-28), berpendapat bahwa sudut pandang yang menggabungkan antara kreativitas pengarang dalam penceritaan dengan pencampuran sudut pandang tersebut. Penggunaan sudut pandang ini tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dalam cerita.

## e) Gaya Bahasa

Stile (style gaya bahasa) adalah cara pengucapan bahasa dalam prosa, atau bagaimana pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan dikemukakan. Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2018: 276). Style ditandai oleh ciri-ciri formal kebahasaan seperti pilihan kata, struktur, kalimat, bentuk bahasa figuratif, penggunaan koheisi dan lain-lain.

## f) Amanat/pesan moral

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran dan hal itulah yang ingin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikannya kepada pembaca. Menurut (Kenny, 1996:89), moral dalam cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. (Nurgiyantoro, 2018:322)

## 2) Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah bagian-bagian yang berada di luar karya sastra dan mempengaruhi, meskipun secara tidak langsung, struktur atau sistem dalam karya sastra tersebut. Unsur ekstrinsik berasal dari faktor luar cerita. Menurut Wellek dan Warren (dalam Della M.R 2019: 79), unsur ekstrinsik karya sastra mencakup unsur biografi, unsur psikologis, kondisi lingkungan, dan pandangan hidup pengarang.

Menurut Kosasih (dalam Della, M.R 2019:79), unsur ekstrinsik karya sastra meliputi: (1) latar belakang pengarang, (2) kondisi sosial budaya, dan (3) tempat novel ditulis. Hal yang sama juga disampaikan oleh Nurgiyantoro (2005: 24), yang menyebutkan bahwa unsur ekstrinsik mencakup: (1) keadaan subjektivitas pengarang, (2) biografi pengarang, (3) keadaan psikologi, dan (4) kondisi lingkungan pengarang. Unsur ekstrinsik adalah elemen yang membentuk karya sastra dari luar karya itu sendiri. Tidak ada karya sastra yang berkembang secara mandiri; selalu ada hubungan eksternal dengan faktor-faktor kemasyarakatan, seperti tradisi sastra.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa unsur ekstrinsik dalam karya sastra, seperti yang dijelaskan oleh para ahli tersebut, mencakup berbagai faktor di luar karya itu sendiri yang secara tidak langsung mempengaruhi pembentukan karya sastra tersebut. Faktor-faktor tersebut termasuk biografi dan keadaan psikologis pengarang, latar belakang sosial budaya, lingkungan, dan pandangan hidup pengarang. Dengan demikian, karya sastra tidak dapat berkembang secara otonom, melainkan selalu terkait secara ekstrinsik dengan konteks sosial dan budaya di mana pengarangnya berada, termasuk tradisi sastra.

## 2. Hakikat Nilai Pendidikan Karakter

### a. Pengertian Nilai

Menurut pandangan Brubacher 1978 (dalam Ambarwati & Sudirman :2023), nilai (*value*) memiliki ruang lingkup yang tidak terbatas. Nilai tersebut berkaitan erat dengan pemahaman dan aktivitas manusia yang kompleks sehingga sulit untuk membatasinya. (Isna 2001) , mengartikan nilai nilai adalah sesuatu yang bernilai tinggi, memiliki kualitas yang baik, dan bermanfaat bagi manusia. Ini juga merupakan konsep abstrak dan ideal yang tidak berwujud secara fisik, bukan benda konkret, atau fakta yang dapat dibuktikan secara empiris. Nilai tidak hanya terkait dengan benar dan salah yang dapat dibuktikan, tetapi juga mencakup aspek-aspek penghayatan yang diinginkan atau tidak diinginkan, disukai atau tidak disukai. (dalam Ambarwati & Sudirman :2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pendapat lain menjelaskan bahwa nilai merupakan standar atau norma, serta keyakinan yang diterima dalam suatu masyarakat. Nilai-nilai ini menjadi panduan bagi individu dalam berinteraksi di masyarakat serta memberikan arah bagi perilaku mereka. Banyak orang dalam suatu masyarakat menerima dan mengikuti nilai-nilai ini sebagai sesuatu yang benar, pantas, mulia, dan baik untuk dijalankan. (Pratama, dkk 2023:80).

b. Pendidikan Karakter

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan individu yang kompeten melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan guna mempersiapkan peran mereka di masa depan. Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah proses yang dirancang secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan baik untuk diri sendiri maupun masyarakat. (Wibowo, M. Z. 2023:79).

Pendidikan karakter berasal dari gabungan kata "pendidikan" dan "karakter". Pendidikan itu sendiri adalah suatu proses yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menghadapi kehidupan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari. Ini melibatkan transfer pengetahuan, pengembangan keterampilan, serta memberikan contoh dan sikap agar peserta didik siap untuk hidup dalam masyarakat. Sementara itu, karakter adalah tentang sifat, perilaku, dan kepribadian seseorang yang terbentuk dari nilai-nilai dan kebajikan yang dianutnya. Jadi, 'pendidikan karakter' adalah upaya untuk membentuk kepribadian yang baik melalui proses pendidikan. (Muchtar & Suryani, 2019: 52-56).

Pada tahun 2045, Indonesia akan mengalami bonus demografi, yang ditandai dengan jumlah masyarakat usia produktif (15-64 tahun) terbesar dalam sejarah negara ini. Jika pemanfaatan dan pengelolaannya dilakukan dengan baik, potensi masyarakat usia produktif ini dapat menjadi aset berharga bagi kemajuan negara. Untuk menciptakan generasi emas Indonesia, pendidikan, khususnya pendidikan karakter, sangat penting. Ini bertujuan untuk membentuk pola pikir dan perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai moral, sebagai bagian dari upaya membangun bangsa yang kuat. (Yulianti 2021:29).

Makna karakter oleh Lickona (1996), sebagai *"A reliable inner tendency to respond to situations in a morally good way."* He further added, *"character, as conceived, has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior."* Artinya, karakter yang baik (good character) menurut Lickona mencakup pengetahuan tentang kebaikan (moral knowing), yang kemudian menghasilkan komitmen atau niat untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbuat baik (moral feeling), dan akhirnya diwujudkan dalam tindakan nyata untuk melakukan kebaikan (moral behavior). Dengan kata lain, karakter mencakup serangkaian pengetahuan (cognitives), sikap (attitudes), motivasi (motivations), perilaku (behaviors), dan keterampilan (skills) (Lickona dalam Rosad, 2019: 177).

Adapun indikator penelitian ini adalah teori dari kementerian pendidikan nasional. Terdapat 18 nilai yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional sebagai acuan peneliti untuk menganalisis nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Laut Bercerita* karya Leila S.Chudori. Nilai-nilai ini membentuk materi pendidikan karakter yang mencakup berbagai aspek, antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Semua nilai-nilai tersebut memiliki pentingnya masing-masing dalam pembentukan karakter dan budaya bangsa. 18 nilai tersebut bisa dijabarkan sebagai berikut:

#### a) Religius

Karakter religius mencerminkan ketaatan dan pemahaman mendalam terhadap ajaran agama, disertai sikap toleran terhadap penganut agama lain. Hal ini meliputi penghormatan terhadap praktik keagamaan, kesediaan untuk menghargai keyakinan lain, serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan hidup bersama dalam harmoni dengan semangat toleransi. Religiusitas juga berhubungan dengan tingkat keyakinan yang tercermin dalam perilaku individu. Perilaku tersebut menjadi faktor yang membedakan tingkat religiusitas seseorang dari orang lain. (Sriwilujeng, D. 2017:8).

## b) Jujur

Dalam doktrin agama, kata "jujur" sering disandingkan dengan istilah *shidiq*, seperti yang disebutkan dalam QS. At-Taubah [9]: 199: *"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar/shadiqin."* Menurut Quraish Shihab, kata *ash-shadiqin* dalam ayat ini adalah bentuk jamak dari *ash-shadiq*, yang berasal dari kata *shidq* (benar). Oleh karena itu, perintah dalam ayat ini untuk bertakwa dan mengikuti jejak orang-orang yang benar bertujuan agar umat Islam menjadi individu yang jujur, yaitu sosok yang selalu menjunjung tinggi kebenaran. Kebenaran ini dapat membawa seseorang pada kebajikan, dan kebajikan tersebut akan mengantarkan ke surga. Quraish Shihab (dalam Saeful 2021:126-127)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "jujur" adalah bentuk dasar dari "kejujuran," yang didefinisikan sebagai sikap berhati lurus, tidak berbohong (mengungkapkan sesuatu sebagaimana adanya), tidak curang (mematuhi aturan yang berlaku), serta memiliki ketulusan dan keikhlasan. Kejujuran menunjukkan sikap yang terbebas dari kebohongan, mendorong

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang untuk berperilaku sesuai dengan kebenaran. Orang yang jujur akan selalu mendapatkan rasa hormat dan penghargaan dari orang lain. Kejujuran adalah kunci utama dalam membentuk pribadi yang terhormat, baik di mata sesama manusia maupun di hadapan Tuhan. Sebagai bagian penting dari karakter seseorang, kejujuran harus ditanamkan sejak usia dini, dan pendidikan merupakan sarana yang paling efektif untuk mewujudkannya. (Saeful 2021:127).

## c) Toleransi

Menurut Tillman (dalam Nastiti, 2020: 3), toleransi merupakan sikap saling menghormati yang didasarkan pada pemahaman dengan tujuan menciptakan kedamaian. Toleransi dianggap sebagai jalan menuju perdamaian dan menjadi elemen penting dalam mewujudkan harmoni. Karakter toleransi merupakan nilai penting dalam pendidikan. Karakter ini yang akan mengajarkan individu untuk mengakui dan menghargai perbedaan serta keberagaman dalam berbagai aspek kehidupan seperti budaya, agama, pandangan politik, suku, dan gender. Melalui pendidikan karakter yang mendorong toleransi, tujuan menciptakan masyarakat yang harmonis, mengurangi konflik, dan meningkatkan kerja sama di antara individu dengan latar belakang yang beragam dapat tercapai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa toleransi dalam pendidikan karakter berarti mengajarkan individu untuk menghormati dan memahami bahwa setiap orang memiliki hak atas keyakinan, nilai, dan identitasnya sendiri.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ini melibatkan kemampuan untuk berempati dengan perspektif orang lain, berkomunikasi secara terbuka, dan menghindari prasangka serta stereotip yang dapat menciptakan ketidakadilan dan ketegangan dalam masyarakat. Toleransi adalah sikap dan perilaku yang menghargai keragaman dalam agama, suku, etnis, pendapat, serta sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari diri sendiri.

## d) Disiplin

Disiplin berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri terhadap berbagai aturan yang ada. Sikap disiplin terlihat pada individu yang selalu hadir tepat waktu, mematuhi peraturan, dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Sebaliknya, sikap kurang disiplin biasanya ditujukan kepada mereka yang tidak mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pemerintah maupun oleh lembaga pendidikan. (Annisa 2019: 2-3).

## e) Kerja Keras

Menurut Kemendiknas (2010), karakter kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan usaha maksimal dalam menghadapi berbagai tantangan belajar dan tugas, serta berusaha menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya. Sikap kerja ini dipenuhi dengan motivasi dan semangat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bekerja adalah kewajiban bagi setiap individu untuk meraih kesuksesan. Tanpa bekerja, manusia tidak akan pernah mencapai apa yang diinginkan. Kerja keras berarti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati, tanpa merasa lelah atau berhenti sebelum tujuan tercapai. Tanpa kerja keras, apa yang diinginkan tidak akan terwujud, karena kesuksesan sangat bergantung pada usaha yang maksimal (Rohana, dkk 2022: 56).

## f) Kreatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "kreatif" merujuk pada kemampuan untuk menciptakan atau memiliki daya cipta. Sementara itu, "kreativitas" berarti kemampuan untuk mencipta atau daya cipta itu sendiri. Dengan demikian, kreatif dapat dipahami sebagai penerapan dari konsep kreativitas. Secara etimologis, kata "kreatif" berasal dari bahasa Inggris *to create*, yang berarti membuat atau menciptakan. Namun, memaknai kreatif hanya sebagai kemampuan untuk membuat atau menciptakan sesuatu tidaklah cukup, karena dalam kreativitas terkandung unsur lain, yaitu kebaruan dan kemanfaatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kreatif bukan hanya sekadar kemampuan untuk mencipta, melainkan lebih dari itu.

Kreatif berhubungan dengan penciptaan sesuatu yang baru, baik itu berupa produk, metode pemecahan masalah, maupun ide. Baru dalam hal ini berarti berbeda dari yang sudah ada sebelumnya dan tidak selalu harus bersifat orisinal, melainkan bisa berupa kombinasi atau pengembangan dari produk, cara, atau gagasan yang sudah ada, dengan tetap memiliki manfaat (Sancaya, dkk 2022: 765).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## g) Mandiri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mandiri adalah kondisi di mana seseorang dapat berdiri sendiri, tanpa bergantung pada orang lain. Kata benda dari mandiri adalah kemandirian, yang berarti keadaan atau hal di mana seseorang mampu berdiri sendiri tanpa ketergantungan pada orang lain. Kemandirian dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: kemandirian emosional yang menunjukkan perubahan dalam hubungan emosional antar individu, kemandirian dalam perilaku untuk mengambil keputusan tanpa pengaruh orang lain dan bertanggung jawab atas keputusan tersebut, serta kemandirian dalam memahami prinsip tentang benar dan salah. (Nova dkk, 2019: 114).

## h) Demokratis

Demokratis adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menghargai kesetaraan hak dan kewajiban antara individu. Menurut Andi Rahman (dalam Na'imah Bawani, 2021: 230-231), nilai-nilai dalam demokrasi antara lain: 1) bersikap bebas namun tetap mengikuti norma dan etika yang berlaku; 2) memiliki hak untuk menyampaikan pendapat; 3) toleransi terhadap orang lain. Sikap demokratis sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, yang mencakup karakter demokratis seperti kesetaraan hak, partisipasi yang setara, dan prinsip mayoritas. Dengan kesetaraan hak, dalam masyarakat hanya ada satu kelas yang sejajar, yang mendefinisikan status umum untuk semua.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i) Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berusaha untuk menggali pemahaman lebih dalam dan luas tentang apa yang dipelajari, dilihat, dan didengar. Curiositas atau rasa ingin tahu adalah emosi yang terkait dengan perilaku alami dalam menggali informasi, seperti eksplorasi, penyelidikan, dan pembelajaran. Rasa ingin tahu ada pada pengalaman manusia maupun hewan. Istilah ini juga digunakan untuk menggambarkan perilaku yang muncul akibat emosi ingin tahu. Karena emosi ini menggambarkan keinginan untuk mengetahui hal-hal baru, rasa ingin tahu dapat diibaratkan sebagai "bensin" yang menyokong "kendaraan" ilmu dan disiplin ilmu lainnya dalam studi yang dilakukan oleh manusia. Karakter rasa ingin tahu adalah kemampuan alami makhluk hidup yang mencerminkan keinginan untuk mengetahui hal-hal baru, dengan tujuan mengembangkan kemampuan peserta didik (Ningrum, dkk 2019: 72).

j) Semangat kebangsaan

Semangat kebangsaan juga dikenal sebagai nasionalisme dan patriotisme. Nasionalisme adalah paham yang meyakini bahwa kesetiaan tertinggi setiap individu harus diberikan kepada negara kebangsaan. Terdapat dua pengertian nasionalisme, yaitu nasionalisme dalam arti sempit dan nasionalisme dalam arti luas. Nasionalisme dalam arti sempit, yang juga disebut nasionalisme negatif, mengandung makna perasaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebangsaan atau cinta terhadap bangsa sendiri yang sangat tinggi dan berlebihan, serta merendahkan bangsa lain, yang dikenal dengan sebutan Chauvinisme.

Nasionalisme dalam arti sempit adalah perasaan kebangsaan atau cinta terhadap bangsa sendiri yang sangat kuat dan berlebihan, sehingga merendahkan bangsa lain. Sementara itu, nasionalisme dalam arti luas merupakan rasa cinta yang mendalam atau kebanggaan terhadap tanah air tanpa merendahkan bangsa lain (Sari, 2020: 1).

k) Cinta Tanah Air

Cinta Tanah Air adalah sikap yang menunjukkan kepedulian, penghargaan, yang didorong oleh semangat kebangsaan, serta kesediaan untuk berkorban demi tanah air dan bangsa. Sikap cinta tanah air mencakup mencintai produk dalam negeri, tekun belajar untuk kemajuan bangsa dan negara, menjaga lingkungan hidup, menerapkan hidup bersih dan sehat, serta mengenal wilayah tanah air tanpa rasa fanatisme kedaerahan. Sikap cinta tanah air setiap individu dapat terlihat melalui perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Di Indonesia, anak-anak diwajibkan untuk mengikuti pendidikan, karena melalui pendidikan, peserta didik diperkenalkan dan diajarkan untuk mengenal serta mencintai negaranya, Indonesia. Cinta tanah air serupa dengan cinta terhadap lingkungan tempat kita tinggal. Hal ini juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup keyakinan terhadap Pancasila sebagai dasar negara dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Atika, dkk 2019: 108).

l) Menghargai Prestasi

Menurut Yaumi (dalam Ambarwati & Sudirman, 2023: 59) menghargai prestasi adalah tindakan yang mendorong individu untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sambil menghormati dan mengakui pencapaian orang lain.

m) Bersahabat/komunikatif

Kata “bersahabat” merujuk pada memiliki teman atau rekan yang membuat interaksi menjadi menyenangkan. Adapun kata “komunikatif” menggambarkan situasi dimana terjalin hubungan timbal balik dan bahasanya dapat dimengerti dengan mudah sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh orang lain. (Ambarwati & Sudirman, 2023:62),

Menurut Elfindri, dkk (dalam Ambarwati & Sudirman, 2023:62), berpendapat bahwa individu yang memiliki sifat bersahabat atau komunikatif adalah orang yang mudah bergaul dengan orang lain dan memiliki keterampilan untuk mengemukakan pandangan serta kemampuan untuk mendengarkan pendapat orang lain, lalu meresponnya dengan cepat. Orang yang memiliki karakter bersahabat atau komunikatif biasanya lebih mudah diterima di lingkungannya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n) Cinta damai

Cinta damai adalah sikap, ucapan, dan tindakan seseorang yang dapat membuat orang lain merasa bahagia, damai, dan tenteram karena keberadaan orang tersebut. Karakter cinta damai dapat membantu seseorang terhindar dari konflik yang dapat berujung pada perkelahian atau perundungan, sehingga ia dapat menghargai perbedaan di lingkungan masyarakat, baik terhadap individu maupun kelompok lain, dibandingkan dengan diri sendiri atau kelompoknya (Ramadhanti,dkk 2022: 395)

o) Gemar Membaca

Gemar membaca adalah kondisi di mana seseorang meluangkan waktu untuk membaca berbagai jenis bacaan yang memberikan manfaat bagi dirinya. Individu yang memiliki minat membaca akan terus melakukannya kapan saja dan dimanapun mereka berada. Kegiatan membaca seharusnya dijadikan kewajiban di sekolah, mengingat minat baca masyarakat Indonesia yang masih rendah. Hal ini terbukti dari hasil penelitian *Progress International Reading Literacy Study* (PIRLS) yang menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-45 dari 48 negara dengan skor 428, sementara skor rata-rata adalah 500 (Hidayati, 2019: 2).

p) Peduli lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan lingkungan sekitar serta berusaha memperbaiki kerusakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah terjadi. Ketidakpedulian terhadap lingkungan dapat menimbulkan masalah, seperti rusaknya lahan hijau yang banyak digunakan untuk pembangunan pemukiman, yang pada gilirannya menyebabkan banjir karena tidak adanya area resapan air saat hujan turun. Ketidakpedulian terhadap lingkungan dapat terlihat dari banyaknya lahan hijau, seperti perkebunan, hutan, dan sawah, yang dialihfungsikan menjadi perumahan, perkantoran, tempat usaha, fasilitas rekreasi, dan lain-lain (Ismail, 2021: 60).

## q) Peduli Sosial

Karakter peduli sosial adalah sikap atau perilaku positif terhadap orang lain. Beberapa indikator yang dapat menggambarkan karakter peduli sosial antara lain berperilaku sopan terhadap orang lain, bersikap santun dan toleran terhadap perbedaan, menghindari tindakan yang dapat menyakiti perasaan orang lain, saling menyayangi antar sesama, serta menunjukkan sikap cinta damai dalam menghadapi masalah. Fathurrohman,dkk (dalam Amaniyah & Nasith, 2022: 83-84).

## r) Tanggung jawab

Karakter tanggung jawab adalah kemampuan untuk mengambil sikap terhadap suatu tindakan atau tugas yang diemban serta kemampuan untuk menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Beberapa aspek tanggung jawab antara lain: 1) Kesadaran akan etika dan kehidupan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang jujur, 2) Kecintaan atau ketertarikan terhadap tugas, serta memiliki sikap empati (Wibowo, 2023: 81).

### 3. Rencana Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implikasi berarti keterlibatan atau kondisi terlibat, yang terkandung atau tersirat, namun tidak dinyatakan secara langsung. Berdasarkan definisi tersebut, implikasi dapat diartikan sebagai keterlibatan atau kondisi terlibat dalam suatu situasi atau peristiwa. Penelitian ini nantinya akan diterapkan pada materi pembelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan karya sastra novel di tingkat SMK.

#### B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Skripsi Oleh Putri Nopa Lestari (2023), “Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia’an Farah Serta Relevansinya Pada Pembelajaran Sastra Di SMA (Sebuah Pendekatan Mimetik).” Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan analisis nilai pendidikan karakter dalam novel Dikta & Hukum karya Dhia'an Farah menunjukkan adanya 35 data terkait nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai tersebut meliputi religius (12 data), jujur (4 data), kerja keras (3 data), mandiri (4 data), bersahabat atau komunikatif (4 data), gemar membaca (3 data), dan peduli sosial (5 data). Analisis ini juga menunjukkan keterkaitan dengan pembelajaran sastra di SMA, khususnya dalam silabus 3.9, yang mencakup kemampuan mengidentifikasi poin-poin penting dari buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel, serta mengeksplorasi nilai-nilai dan kebahasaan dalam cerita rakyat dan cerpen.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama-sama meneliti pendidikan karakter dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada novel yang di analisis, Putri Nopa Lestari menganalisis novel Dikta & Hukum sedangkan peneliti menganalisis Novel Laut Bercerita karya Leila S.Chudori. Putri Nopa Lestari juga menggunakan pendekatan mimetik.

2. Penelitian Skripsi oleh Manan Khasbulloh (2022), “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Novel Tapak Jejak Karya Fiersa Besari. Hasil penelitian ini berisi tentang Nilai-nilai pendidikan karakter cinta tanah air dalam novel Tapak Jejak karya Fiersa Besari antara lain: nilai persatuan dan kesatuan, nilai rela berkorban, nilai kesetiaan, nilai toleransi antar umat beragama, nilai menjaga nama baik bangsa, nilai berkepribadian, nilai bangga bertanah air dengan beragam suku budayanya dan nilai setia dan taat pada aturan dan norma yang berlaku. memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Manan Khasbullah adalah sama-sama meneliti tentang karya sastra yaitu novel dengan meneliti pendidikan karakternya. Manan juga menggunakan jenis penelitian *Library Research* dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya adalah Manan meneliti pendidikan karakter yang lebih spesifik kepada cinta tanah air sedangkan penulis menganalisis semua nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter, selanjutnya penulis mengimplikasikan atau menghubungkan ke pembelajaran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa Indonesia di sekolah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh manan tidak.

3. Penelitian Skripsi Oleh Anisa Juniarti (2021), “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi.” Berdasarkan hasil penelitian diperoleh yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel negeri 5 menara digambarkan melalui kisah yang terinspirasi dari kisah nyata yang diceritakan oleh tokoh. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel tersebut meliputi religious, kerja keras, kreatif, mandiri, peduli sabar, ikhlas dan bertanggung jawab. Menjadikan para santri imam sholat dan menerapkan kalimat “man jadda wa jada” barang siapa yang bersungguh-sungguh dia akan berhasil.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti karya sastra berupa novel, dan juga menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya terletak pada analisisnya yang lebih mengarah kepada unsur-unsur keagamaan dan juga tidak diimplikasikan ke sekolah. Sedangkan penulis meneliti untuk diimplikasikan ke sekolah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### C. Kerangka Pikir

Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori diyakini memuat nilai-nilai pendidikan karakter. Hal ini didasarkan pada proses yang penulis lakukan sebelumnya yaitu membaca langsung isi novel tersebut. Berdasarkan hal ini maka novel *Laut Bercerita* karya Leila. S. Chudori nantinya diharapkan dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di terapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9. Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel

Peneliti menganalisis nilai pendidikan karakter sesuai dengan 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Pusat kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional dengan merumuskan materi pendidikan karakter, yang mencakup aspek-aspek yaitu: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) dan tanggung jawab. Peneliti berusaha menganalisis secara mendalam untuk menemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Berikut adalah gambaran alur kerangka pikir, berdasarkan penjelasan peneliti diatas:

UIN SUSKA RIAU



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

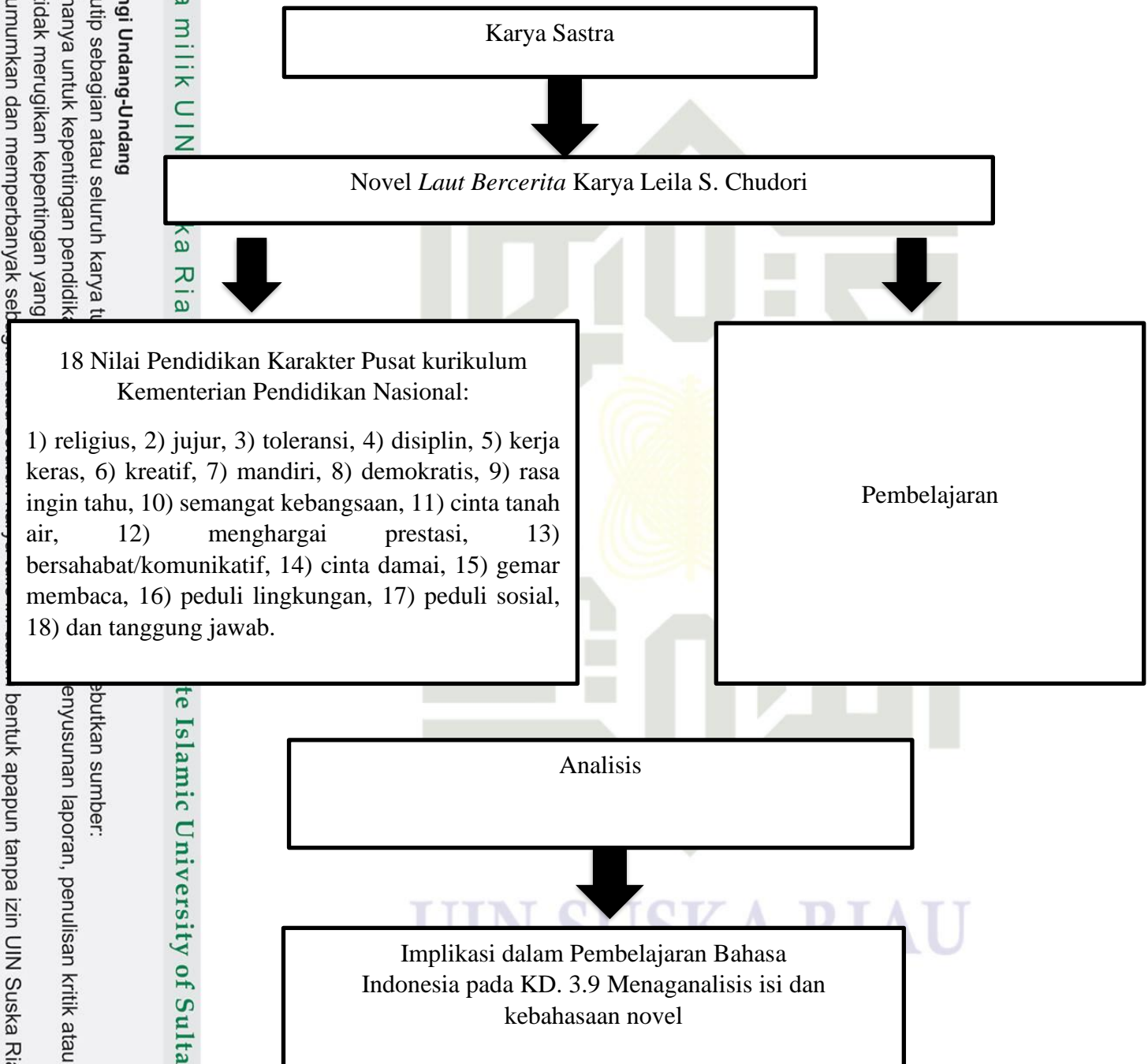
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tu

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak se

**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir**



ebutkan sumber:

enyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research). Menurut Nazir (dalam Sari & Asmendri 2020: 43). Penelitian kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui kajian terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang relevan dengan masalah yang hendak diselesaikan. Mardalis juga berpendapat bahwa studi kepustakaan adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dengan memanfaatkan berbagai jenis bahan yang tersedia di perpustakaan, seperti dokumen, buku, majalah, catatan sejarah, dan lainnya.

Studi kepustakaan juga merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan pada penelitian ini lebih cocok menggunakan studi kepustakaan karena peneliti meneliti buku novel, sumber data langsung bisa didapat dari novel yang akan diteliti tanpa harus turun ke lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada nilai-nilai pendidikan karakter. (Menurut Sugiyono 2014:13) pendekatan atau metode kualitatif sering disebut sebagai metode artistik karena proses penelitiannya bersifat fleksibel dan tidak terlalu terstruktur. Selain itu, metode ini juga dikenal

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai metode interpretatif karena data yang diperoleh dianalisis berdasarkan interpretasi terhadap temuan di lapangan.

Menurut (Waruwu 2023:2898), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan narasi atau kata-kata untuk menjelaskan dan menguraikan makna dari berbagai fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Oleh karena itu, peneliti perlu memahami teori secara mendalam agar dapat menganalisis kesenjangan antara konsep teoritis dan realitas yang ada.

## B. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data pada penelitian ini adalah seluruh isi dari novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori yang diterbitkan oleh Kepustakaan Populer Gramedia pada tahun 2017 dengan 379 halaman ukuran 20 cm. Novel ini selama 6 tahun sudah memasuki cetak ulang ke-66 kalinya. Novel ini juga diterjemahkan kedalam bahasa Inggris oleh John McGlynn dari *Penguin Random House* dengan Judul *The Sea Speaks His Name*. Selain itu novel ini berhasil diangkat menjadi film pendek yang disutradarai oleh Pritagita Arianegara berdurasi selama 30 menit setelah proses editing. Data dalam penelitian ini adalah bagian dari tuturan kata, kalimat, dan wacana yang memiliki nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber tidak langsung dalam proses pengumpulan informasi. Pada penelitian ini, data sekunder mencakup jurnal, artikel, karya tulis ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian, serta buku-buku yang relevan dan mendukung proses analisis penelitian secara mendalam.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Menurut (Sirajuddin Saleh, 2017:59) Peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus pewawancara. Sebagai instrumen utama, peneliti bertanggung jawab atas seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan, dan analisis data hingga penulisan laporan, dengan tetap mengikuti arahan dan panduan dari komisi penasihat atau pembimbing. Peneliti, sebagai instrumen, memperhatikan ciri-ciri umum berdasarkan pengetahuan, memproses, dan menganalisis data dengan cepat untuk menarik kesimpulan dan mengambil kesempatan merespons lebih lanjut untuk mengonfirmasi, mengubah, atau memperbaiki. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah membaca, analisis catat, kemudian peneliti akan memasukkan data kedalam tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian**

No	Nilai Pendidikan Karakter	Halaman	Jumlah Kutipan
1	Religius		
2	Jujur		
3	Toleransi		
4	Disiplin		
5	Kerja Keras		
6	Kreatif		
7	Mandiri		
8	Demokratis		
9	Rasa Ingin Tahu		
10	Semangat Kebangsaan		
11	Cinta Tanah Air		
12	Menghargai Prestasi		
13	Bersahabat/Komunikatif		
14	Cinta Damai		
15	Gemar Membaca		
16	Peduli Lingkungan		
17	Peduli Sosial		
18	Tanggung Jawab		
<b>Jumlah keseluruhan</b>			

**Keterangan:**

No : Bermuatan nomor urutan data

Halaman : Bermuatan nomor halaman dari data yang didapatkan

Jumlah Kutipan : Bermuatan jumlah kutipan data atau kalimat yang memuat nilai pendidikan karakter

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Prosedur Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prosedur adalah serangkaian tahapan atau metode yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau memecahkan masalah tertentu. Menurut Mahsun (Dalam Ayunisyah, dkk 2020: 120). Menurut Ardiyos (dalam Irawan, R.2018: 2), prosedur adalah bagian dari suatu sistem yang terdiri atas rangkaian tindakan yang melibatkan beberapa individu di satu atau lebih bagian tertentu.

Adapun prosedur atau langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Prosedur Penelitian**

No	Tahapan	Langkah-langkah
1.	Persiapan	a.Pengamatan awal b.Mencari permasalahan untuk diteliti
2.	Pelaksanaan	a.Memutuskan judul penelitian setelah mendapatkan permasalahan yang penting untuk diteliti serta menemukan <i>novelty</i> b.Merumuskan permasalahan untuk dilakukan penelitian c.Menentukan teori yang tepat untuk memecahkan masalah saat menganalisis data c.Menentukan metode yang tepat untuk menganalisis data d.Mulai menganalisis data dengan membaca, mencatat, lalu memasukkan data kedalam tabel penelitian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		e. Mengimplikasikan data dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMK
3.	<b>Penutup</b>	a. Menarik kesimpulan dari hasil analisis

**Teknik Pengumpulan Data**

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses yang melibatkan beberapa langkah. Pertama, mencatat untuk menghasilkan catatan lapangan, yang kemudian diberi kode agar sumber datanya dapat dilacak kembali. Kedua, mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ringkasan, dan menyusun indeks. Ketiga, berpikir dengan cara membuat kategori data yang bermakna, serta mencari pola, hubungan, dan temuan-temuan umum (Sirajuddin Saleh, 2017:76).

Adapun langkah-langkah pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Membaca isi keseluruhan novel yang berjudul *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.
2. Selanjutnya, memberi tanda pada setiap kalimat atau dialog tokoh yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam novel tersebut *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.
3. Mencatat seluruh data yang sudah diberi tanda untuk dimasukkan kedalam tabel data

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menganalisis semua data yang ada untuk dianalisis sampai proses akhir yaitu penarikan kesimpulan.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis yang dimulai dari data yang dikumpulkan, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis atau kesimpulan sementara. Berdasarkan kesimpulan awal yang dirumuskan dari data tersebut, penelitian akan mencari data tambahan secara berulang-ulang untuk menentukan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang ada (Sirajuddin Saleh, 2017:76).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model interaktif. Secara umum, analisis data dalam penelitian kualitatif banyak mengadopsi model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang dikenal dengan metode analisis data interaktif. Mereka menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai. Tiga aktivitas utama dalam analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman dalam Sirajuddin Saleh, 2017:92-93).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang memiliki tiga komponen yaitu (1) reduksi data, (2), penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/ verifikasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, karena data yang dikumpulkan cenderung banyak, perlu dilakukan pencatatan yang teliti dan rinci. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak, kompleks, dan rumit data yang diperoleh. Oleh karena itu, analisis data melalui reduksi data harus segera dilakukan. Reduksi data berarti merangkum, memilih elemen-elemen utama, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola yang muncul. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya serta mencarikannya bila diperlukan.

Pada Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, data yang dikumpulkan pada tahap ini dicatat dan kemudian dianalisis lebih lanjut. Data yang dipilih hanya yang relevan dengan 18 nilai pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang terkandung dalam novel tersebut.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Pada tahap penyajian data ini, data yang sudah ditentukan kemudian disusun secara teratur dan terperinci dalam tabel instrumen penelitian kemudian dianalisis lebih lanjut, agar mudah dipahami. Data yang telah diperoleh dan dimasukkan kedalam tabel kemudian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dideskripsikan sesuai dengan nilai pendidikan karakter karya Leila S. Chudori sehingga data yang terkumpul terfokus pada penelitian.

**Tabel 3. 3 Penyajian data**

NO	Nomor Data	Kutipan dalam Novel	Jenis Nilai Pendidikan Karakter	Halaman
1.	(1)	“persyaratannya Bram harus tetap rajin mengaji. Dan dia memang menunaikan janjinya: mengaji pada sore hari meski sesekali membolos karena ikut kesebelasan sepak bola sekolahnya”	Religius	28

**3. Penarikan Kesimpulan**

Pada tahap penarikan kesimpulan ini dimuat pada kesimpulan tentang hasil data yang diperoleh sejak awal penelitian tentang nilai pendidikan karakter dalam Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan dilakukan secara terus menerus mulai dari awal, saat penelitian berlangsung, sampai akhir laporan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian tidak terikat pada satu tempat karena objek yang dikaji berupa naskah (teks) sastra, yaitu novel *Laut Bercerita*. Penelitian ini bukan penelitian yang analisisnya bersifat statis melainkan sebuah analisis yang dinamis yang dapat terus dikembangkan.
2. Penelitian ini berlangsung sejak disetujuinya sinopsis oleh Ketua Program Studi pada Februari 2024 hingga skripsi mendapat persetujuan pembimbing pada Februari 2025. Adapun waktunya dari bulan Juni 2024- Februari 2025.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai pendidikan karakter dalam novel Laut Bercerita karya Leila S Chudori ditemukan 85 kutipan yang mencerminkan 18 nilai pendidikan karakter menurut Kemendiknas (2010). Nilai-nilai tersebut antara lain religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Novel Laut Bercerita (2017) dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK, khususnya pada kelas XII semester ganjil dalam materi dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.9, yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel. KD adalah bagian dari kurikulum yang memuat kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa dalam suatu mata pelajaran. Melalui implikasi tersebut siswa minimal mampu menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel, termasuk alur, tokoh, latar, tema, dan gaya bahasa, serta memahami nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.

Melalui novel ini, siswa tidak hanya belajar struktur dan bahasa sastra, tetapi juga memahami nilai-nilai karakter melalui pengalaman tokoh-tokohnya, seperti perjuangan tokoh Laut dan kawan-kawannya dalam menghadapi ketidakadilan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Saran

pada masa reformasi 1998. Pembelajaran ini diharapkan mampu membentuk Karakter siswa yang kritis, peduli, dan memiliki semangat kebangsaan.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca terutama mahasiswa untuk memperluas wawasan mengenai nilai pendidikan karakter dalam novel *laut bercerita*, selain itu dengan adanya penelitian ini pembaca dapat mengambil dan mengingat kembali cerita pada masa 1998 yang sampai sekarang belum menemukan titik terang.

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menganalisis nilai feminisme pada tokoh Asmara. Hasil penelitian ini juga ditujukan untuk guru-guru bahasa Indonesia sebagai referensi untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi tambahan untuk materi pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu peneliti menyarankan agar guru semakin banyak memperkenalkan karya sastra dalam proses belajar mengajar agar siswa semakin tertarik untuk membaca dan menganalisis karya sastra.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah S, NU Online. (2024, April 26). *Kasus perundungan meningkat, KPAI dorong perlindungan anak di sekolah*. NU Online. <https://www.nu.or.id/nasional/kasus-perundungan-meningkat-kpai-dorong-perindungan-anak-di-sekolah-R2gKS>.
- Amaniyah, If, & Nasith, A. (2022). Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya Sekolah Dan Pembelajaran Ips. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* , 1 (2), 81-95.
- Ambarwati, A. & Sudirman (2023). Pengantar memahami 18 nilai pendidikan karakter.
- Amilah, I., Aeni, E. S., & Wuryani, W. (2023). Analisis Tema, Amanat, Dan Nilai Moral Dalam Novel " Janji" Karya Tere Liye. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 165-176.
- Amna, A., Harliyana, I., & Rasyimah, R. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Novel Te O Toriatte (Genggam Cinta) Karya Akmal Nasery Basral. *Kande Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 227-239.
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* , 10 (1), 69-74
- Asumeng, M. A., & Assan, E. (2015). What it means to work hard for career progression: A study of corporate managers in Ghana. *British Journal of Psychology Research*, 3(2), 19-34.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105-113.
- Ayuningtiyas, R. (2019). Relasi Kuasa Dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi: Kajian Teori Michel Foucault. *Sarasvati*, 1(1), 73-86.



Hak

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). Leila S. Chudori. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/tokoh-detail/3354/leila-s.-chudori>
- Baumgärtner, S., Petersen, T., & Schiller, J. (2018). The concept of responsibility: Norms, actions and their consequences. *Actions and Their Consequences* (April 4, 2018).
- Della Maretha, R. (2019). Analisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Cerita Hikayat Karya Yulita Fitriana Dan Aplikasinya Sebagai Bahan Ajar Kelas X Smk Priority. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 77-81.
- Dirsa, A., Batubara, A. K. S., Jalal, N. M., Rahmawati, R., Risan, R., Priyantoro, T., ... & Hasriani, G. (2022). Pendidikan karakter. Get Press.
- Gunawan, H. (2022). *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi*, Alfabeta.
- Hidayati, R. (2019). Penanaman Karakter Gemar Membaca Di Sdit Al Khairaat. *Basic Education*, 8(20), 1-988.
- Irawan, R. (2018). Prosedur Administrasi Penjualan Pada Usaha Jaya Teknika Jakarta Barat. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 26-30.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Jasmana, J. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(4), 164-172.
- Lestari, P. N. (2023). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Dikta & Hukum Karya Dhia'an Farah Serta Relevansinya Pada Pembelajaran Sastra Di Sma (Sebuah Pendekatan Mimetik) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2023). "Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau Dari Peran Pendidik Pak." *Journal On Education*, 5(3), 6012-6022.





Hak  
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Manan, K. (2022). *Nilai Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Novel Tapak Jejak Karya Fiersa Besari* (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri).
- Masila, A., Murny, M., & Hamdani, R. (2024). Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 3835-3850.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3 (2), 50-57.
- Na'imah, I., & Bawani, I. (2021). Penanaman Pendidikan Karakter Demokratis Di Pondok Pesantren. *Jurnal Muara Pendidikan*, 6(2), 228-236.
- Nastiti, D. (2020, September). Penanaman Karakter Toleransi Dan Pendidikan Multikultural Di Sekolah Dalam Menghadapi Keragaman Budaya, Ras, Dan Agama. In *Journal Fascho In Education Conference-Proceedings*.
- Ningrum, C. H. C., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi. *Indonesian Values And Character Education Journal*, 2(2), 69-78.
- Nova, D. D. R., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113-118.
- Nurdiyantoro, B. (2018). Teori pengkajian fiksi. UGM press.
- Pratama, D. A., Ginanjar, D., & Solehah, L. S. (2023). Penerapan Nilai - Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari - Hari Sebagai Pendidikan Karakter Di Mts. Darul Ahkam Sukabumi. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 79-86.
- Putri, W. S., Rasyimah, R., & Safriandi, S. (2024). Analisis Tokoh Dan Penokohan Tokoh Utama Dalam Novel Not Me Karya Cahaya. *Kande Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 215-227.
- Ramadhanti, L. R. (2022). Pengembangan Instrumen Karakter Cinta Damai Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 393-404



Hak

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rezeki, L. S. (2021). Analisis Majas Personifikasi Pada Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan. *Berasa*, 1(2), 50-58
- Ristianah, N. (2020). "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan." *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3 (1), 1-13.
- Rohana, R., Siregar, S. Z., & Saida, S. (2022). Analisis Pendidikan Karakter, Kerja Keras, Mandiri, Dan Toleransi Siswa Sd. *Civitas (Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic)*, 8(1), 54-64
- Rosad, Am (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5 (02), 173-190
- Saeful, A. (2021). Implementasi Nilai Kejujuran Dalam Pendidikan. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 4(2), 124-142.
- Sancaya, S. A., & Arofah, L. (2022, July). Penguatan Karakter Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran. *In Prosiding Semdikjar Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran*. 762-772.
- Sari, E. N. (2020). Bahan Ajar Mata Diklat Nasionalisme. *Jakarta: Badan Pusat Statistik*.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan Ipa. *Natural Science*, 6(1), 43
- Siagian, G., Purba, C. A., & Simanjuntak, M. (2021). "Unsur-Unsur Intrinsik Dalam Novel Nun Pada Sebuah Cermin Karya Afifa Afra." *Jurnal Basataka (Jbt)*, 4(1), 22-29
- Sirajuddin Saleh. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Pusaka Ramadhan Bandung.
- Sriwilujeng, D. (2017). Panduan implementasi penguatan pendidikan karakter.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko, S., & Alkaushar, E. (2022). "Analisis Latar Cerita Dalam Novel Arah Langkah Karya Fiersa Besari." *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6 (2), 283-288.



Hak

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Waruwu, M. (2023). "Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Wibowo, M. Z. (2023). "Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(1), 76-83.
- Yulianti, Y. (2021). "Pentingnya pendidikan karakter untuk membangun generasi emas Indonesia." *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 28-35.

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





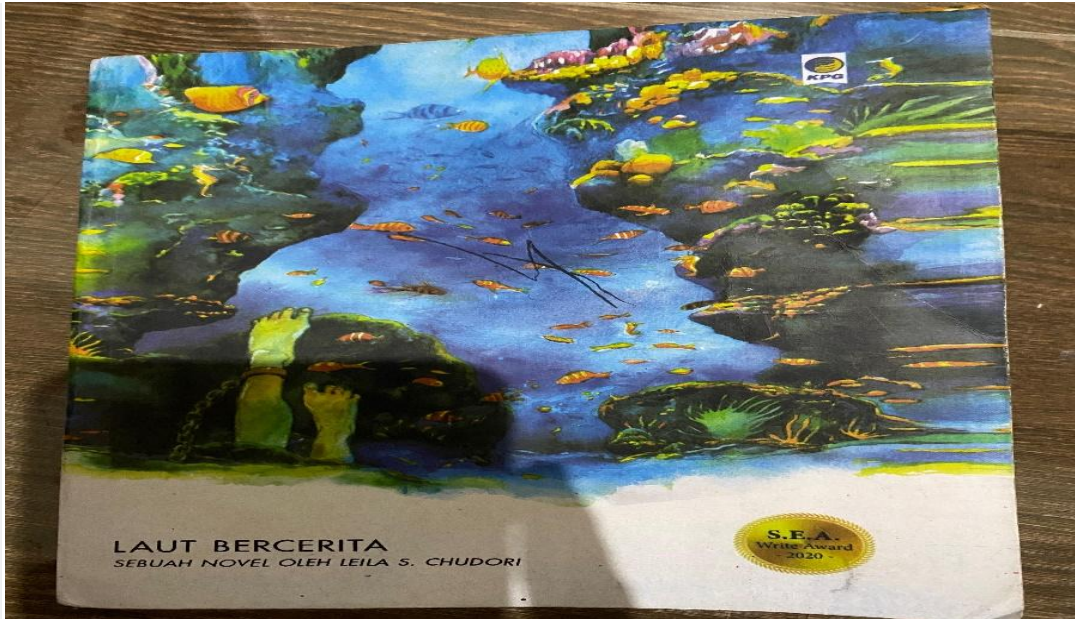
## DAFTAR LAMPIRAN

### Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori

#### g-Undang

#### Hak Cipta Dilindur

1. Dilarang menguap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## Silabus dan RPP Bahasa Indonesia Kelas XII

### Silabus

komponen	Deskripsi
Kompetensi Dasar	3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel
Materi Pokok	- Struktur novel (alur, tokoh, latar, tema) - Unsur kebahasaan (majas, diksi, gaya bahasa) - Teknik analisis isi dan kebahasaan novel
Kegiatan Pembelajaran	- Membaca novel pilihan - Mengidentifikasi unsur isi dan kebahasaan - Diskusi dan presentasi hasil analisis
Penilaian	- Sikap (keaktifan diskusi) - Pengetahuan (analisis tertulis) - Keterampilan (presentasi)
Alokasi Waktu	6 JP (3 pertemuan x 2 JP)
Sumber Belajar	- Novel Indonesia modern - Buku teks Bahasa Indonesia Kelas XII - Artikel teknik analisis sastra

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	SMK
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	XII / Ganjil
Materi Pokok	Analisis Isi dan Kebahasaan Novel
Alokasi Waktu	3 x 2 JP

### A Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi unsur isi novel.
2. Menganalisis unsur kebahasaan novel.
3. Menyajikan hasil analisis secara lisan dan tertulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## B. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
1	- Apersepsi membaca novel - Menyampaikan tujuan pembelajaran	- Membaca bagian novel - Diskusi unsur isi (alur, tema, tokoh, latar)	- Refleksi pembelajaran
2	- Review pertemuan sebelumnya	- Identifikasi unsur kebahasaan (majas, diksi, gaya bahasa) - Analisis isi dan kebahasaan secara kelompok	- Presentasi awal hasil analisis kelompok
3	- Persiapan presentasi	- Presentasi hasil analisis novel	- Umpan balik dan kesimpulan

## C. Penilaian

Sikap: Keaktifan dalam diskusi dan kerja kelompok.

Pengetahuan: Tes tertulis analisis isi dan kebahasaan.

Keterampilan: Presentasi hasil analisis novel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Keseluruhan Kutipan yang termasuk kedalam 18 nilai karakter dalam novel Laut**  
**Bercerita karya Leila S. Chudori**

	Kutipan Kalimat Dalam Novel	Jenis Nilai Pendidikan Karakter	Halaman	Tokoh
	“persyaratannya Bram harus tetap rajin mengaji. Dan dia memang menunaikan janjinya: mengaji pada sore hari meski sesekali membolos karena ikut kesebelasan sepak bola sekolahnya”	Religius	28	Laut
	“Aku berteriak menyebut nama tuhan: tapi suaraku sulit keluar. Setrum listrik itu seperti menahan segalanya di tenggorokanku	Religius	57	Laut
	“setelah salat magrib, tertatih-tatih Bapak menyeret kakinya yang mengenakan kelom”	Religius	222	Asmara
	“Aku memikirkan kata-kata Pak Hasan, kataku mencoba jujur”	Jujur	306	Asmara
	“...lalu mereka sekali lagi mengabsen nama-nama besar yang selama ini menjadi tokoh idolaku saja karena berani bertahan diinjak orde baru. Tidak tahu! Tidak kenal mereka, jawabku jujur”	Jujur	110	Laut
6.	“Bapak hanya mengatakan mereka semua kawan-kawan kita yang sudah menjalani hukuman, itu pun tanpa pengadilan. Sama seperti kita semua, mereka perlu bekerja mencari nafkah”	Toleransi	72	Bapak Laut
7.	“Ya, sudahlah..mereka kan belajar. Gondrongnya ya biarkan saja. Temanmu yang penyair itu kan rambutnya juga awut-awutan ke mana-mana, kata Ibu mencoba menenangkan aku dan dirinya sendiri, dan membiarkan mbak Mar membawakan es dawet dan getuk lindri itu keruang tengah”	Toleransi	85	Ibu Laut
8.	“dan sebelumnya di Palembang, adalah agar mereka membaca dan mendiskusikan bacaan alternatif. Dan itulah salah satu tujuan berdirinya kelompok studi dan gerakan Winastra: untuk mendiskusikan berbagai pemikiran alternatif guna melawan doktrin pemerintah yang sudah di jejalkan kepada kita sejak Orde Baru berkuasa”	Toleransi	45	Laut
	“Makan malam di hari minggu memang sudah menjadi kebiasaan yang sudah ditanamkan Bapak sejak kami masih kecil di Solo. Karena ibu sering menerima katering untuk acara perkawinan atau khitanan, maka Asmara dan aku sudah sangat terbiasa membantu ibu memasak”	Disiplin	65	Laut
1	“Karena kami tumbuh menjadi remaja yang sibuknya melebihi kaum eksekutif, Bapak membuat peraturan bahwa hari Minggu tak boleh diganggu gugat, kami harus menyediakan waktu untuk keluarga: memasak dan makan malam bersama”	Disiplin	67	Laut
	“Asmara jelas anak kota dana naka sekolahan yang tertib sementara aku anak sembarangan yang entah kenapa selalu memperoleh angka tertinggi sejak sekolah dasar”	Disiplin	21	Laut
1	“Sesudah berhasil membelokkan topik pembicaraan pada fotografi Alec dan Gusti dan kehebatan para fotografer Magnum yang tak tertandingkan, aku membantu Ibu dan Asmara menyelesaikan beres-beres agar dapur dan meja makan menjadi rapi kembali”	Disiplin	79	Laut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	"Karena tulisan tanganku cukup baik dan bersih, aku mengirim dengan mencil lima halaman tulisan kepada penerbit dan mereka akan bersedia mengetikkannya. Ini semua untuk duit yang telah mereka berikan di muka sebelum kami dinyatakan buron dan aku tetap harus menunaikan pekerjaanku"	Disiplin	205	Laut
17	"Sejak kecil, Alex adalah anak yang gelisah dan nyaris bandel jika tidak diawasi Felix, sementara Moses yang hanya berbeda dua tahun lebih punya kedisiplinan dan tertib"	Disiplin	42	Laut
18	"..aturan kami cukup ketat, semua harus membersihkan segala yang kami pakai. Dengan kinan yang tegas dan Daniel yang mudah jijik melihat sisir bekas yang mengeletak atau abu rokok yang bertebaran, kau akan terkejut melihat tempat kami yang sederhana tapi apik dan artistik"	Disiplin	87	Laut
19	"Karena hari-hari kami terisi penuh dengan kesibukan bekerja di pabrik dan pontang panting membuat grafiti"	Kerja keras	213	Laut
20	"Sayang aku tak sempat mengenal Ayah Sunu, karena beliau wafat ketika Sunu kelas 2 SMA. Kini ibunya, Bu Sekar Arum, mencari nafkah dari rumag batik yang dibangunnya sejak puluhan tahun silam. Rumah batik Sekar Arum cukup populer karena meski batik tulis, Ibu sunu bersedia menjualnya dengan harga yang tak terlalu mahal"	Kerja Keras	71	Laut
21	"Ibu mengaku, dia menerima pekerjaan katering hanya karena kami serumah memang gemar makan enak. Tapi setelah dewasa aku paham, Ibu ingin memiliki tabungan untuk ongkos sekolah kami, gaji Bapak sebagai wartawan terlalu minim"	Kerja keras	22	Laut
22	"Aku senang sekali mendengar ide mereka untuk membuat mural para tokoh seni atau politik dan perjalanan hidup mereka"	kreatif	36	Laut
23	"dan yang paling asyik adalah ibu pernah lupa membuat pendampingnya: acar ketimun, kol dan nanas dengan cuka dan cabe merah. Ini adalah kreasi tambahan Ibu karena dia tahu menikmati masakan kambing dan santan harus didampingi sesuatu yang segar.."	kreatif	69	Laut
24	"..semua bumbu dan resep yang kupelajari darinya dan jangan pernah berhenti menciptakan resep baru seperti halnya jangan pernah berhenti memulai hidup baru tanpa aku"	kreatif	367	Laut
25	"Sekarang kemungkinan sudah tanggal 19 maret 1998, terdengar suara Dana. Kok tahu?  Aku menggores dinding dengan tusuk gigi untuk menghitung hari"	Kreatif	149	Dana dan Laut
26	"Cerita pendekku berjudul Riski Belum Pulang adalah ceritaku yang pertama dimuat di harian nasional dengan nama Mirah Mahardika. Aku masih menanti Alex membacanya."	Kreatif	216	Laut
27	"Ah ya. Mas Laut membaca Nietzsche, berbincang tentang buku ini dengan Bapak," katanya padaku sembari meletakkan buku itu kembali ke rak dan melanjutkan inspeksi pada buku berikutnya. "Dia suka sekali karya sastrawan Amerika Latin," gumamnya melihat novel-novel karya Gabriel Marquez, Mario Vargas Llosa, dan Isabelle Allende."	Gemar Membaca	310	Asmara dan Ibu
28	"Dengan nyaman aku menjawab, pertanyaan tentang kerja bapakku sebagai wartawan Harian Solo. "Beliau yang mengajarkan kami berdua sejak kecil untuk mencintai bacaan," kataku.	Gemar Membaca	21	Laut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26.	“Semakin aku tumbuh dan semakin melahap banyak bacaan, perlahan aku menyimpulkan bahwa ada dua hal yang selalu menghantui orang miskin di Indonesia: kemiskinan dan kematian”	Gemar Membaca	28	Laut
27.	“Itu semua sebetulnya dimulai sejak kami sama-sama duduk di sekolah dasar. Aku duduk di kelas empat dan Asmara di kelas dua. Aku lebih suka menyendiri membaca, sedangkan Asmara mempunyai kelompok kawan yang ke mana-mana selalu bergerombol.”	Gemar Membaca	65	Laut
28.	“Semua buku-buku sastra yang ku lalap sejak aku masih sekolah dasar hingga SMA.”	Gemar Membaca	80	Laut
29.	“Pasti merepotkan mengintai satu per satu kelakuan mahasiswa seperti Bram, Kinan, aku yang sebetulnya lebih banyak membaca buku dan berdiskusi siang malam.”	Gemar Membaca	165	Laut
30.	Alex membaca dengan tekun dan tak memperdulikan keriuhan Daniel. Alex adalah orang yang peduli pada makna kata, bunyi kata, diksi, dan harmoni, kata-kata dalam kalimat. Tetapi lebih dari itu, alex adalah pembaca yang menghormati.	Gemar membaca	216	Laut
31.	“Aku bermaksud akan ke dapur untuk mencari air. Lampu kamar Mas Laut menyala. Aku menyangka mungkin ibu lupa mematikan, karena beliau sering berulang-ulang membaca buku-buku milik Mas Laut.”	Gemar Membaca	297	Asmara
32.	Aku menatap Bapak. Jadi, inilah cara bapak mempertahankan ruh Mas Laut dalam dirinya, dengan membaca (kembali) buku-buku milik Mas Laut dan mengingat bagaimana dia mengagumi kata, diksi, metafora di dalam buku itu hingga terciptalah jagat yang kemudian terbayang dalam dalam bayangan Mas Laut dan bapak sebagai pembaca.	Gemar Membaca	310	Asmara
33.	“Laut, aku yakin suatu hari kau akan menjadi penulis besar.” Kinan menatapku. aku merasakan bagaimana jantungku seolah menggelepar. “Beberapa tulisanmu kubaca dan untuk mahasiswa sepertimu, kamu menggali dengan dalam. “	Gemar Membaca	24	Kinan
34.	“Dialah yang mem perkenal kan kami pada puisi-puisi amir Hamzah, Chairil anwar, Rendra dengan membacanya di depan kelas; dia juga men dis kusi kan beberapa karya Balai Pustaka atau sastra dunia. Beliau membacakan lengkap dengan suara tokoh tokohnya.”	Gemar Membaca	33	Laut
35.	“Buku-buku yang kami terbitkan, dan beberapa buku novel milik Mas Laut yang kubaca jika aku membutuhkan jeda barang satu dua jam. Itu caraku untuk tetap merasa berada di dekatnya. Kali ini aku sedang membaca ulang the Ramayana of Valmiki yang dikreasi ulang oleh P. Lal.”	Gemar Membaca	235	Asmara
36.	“Ketika saya diperiksa dokter, saya mengira akan dieksekusi karena saya membaca di beberapa negara ada tahanan yang dicek dulu kesehatannya sebelum dibunuh,” alex menjelaskan dengan suara semakin parau.	Gemar Membaca	256	Alex
37.	“Ibu tertidur nak, jadi lupa menyalakan lampu. Ibu tadi membaca cerpen Mas-mu...sedih Ibu, kelihatannya waktu dia menulis, dia tahu Ibu akan seperti itu kalau dia tak kembali.”	Gemar Membaca	361	Ibu Laut



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	“Alex adalah fotografer yang teguh dan mengabdikan pada medium dan subjeknya. Dia akan mengenal, mendekati, dan berkawan dengan subjek yang dipilihnya sebelum merekam keseharian seseorang.”	Rasa Ingin Tahu	281	Asmara
39	“Aku tak terlalu mengenalnya, meski aku tahu dia bekerja di kantor bapak. Bapak memujinya sebagai wartawan baru yang cerdas, sigap dan banyak tanya. Saking dia terlalu banyak ingin tahu beberapa wartawan senior agak jengkel padanya, padahal menurut Bapak, “Rasa ingin tahu adalah kualitas terbaik dalam jurnalisme.”	Rasa Ingin Tahu	326	Asmara
40	“Bram meminta kami mendekat dan dia berbicara dengan suara yang rendah, “Kita tak boleh jatuh, tak boleh tenggelam, dan sama sekali tak boleh tercampas karena peristiwa ini. Kebenaran ada di tangan mereka yang memihak rakyat.” Bram bahu kami satu per satu. Dia berbisik agar kami semua bubar sebagian ke Seyegan, sebagian ke Solo, atau mungkin ke Pacet.”	Semangat Kebangsaan	171-172	Bram
41	“Tapi aku tau satu hal: kita harus mengguncang mereka. Kita harus mengguncang masyarakat yang pasif, malas, dan putus asa, agar mereka mau ikut memperbaiki negeri yang sungguh korup dan berantakan ini, yang sangat tidak menghargai kemanusiaan ini, Laut.”	Semangat Kebangsaan	171	Kinan
42	Kinan menggeleng. “saya tidak tahu. Ini memang bukan sesuatu yang pragmatis. bukan soal berguna atau tidak berguna.” Perlahan dia melepas genggam tangan. “ Kita tak akan pernah tahu kalau kita tak mencoba. Aku berharap, semoga tak harus sampai memakan korban.”	Semangat Kebangsaan	182	Kinan
43	“Setiap langkahmu, langkah kita, apakah terlihat atau tidak, apakah terasa atau tidak, adalah sebuah kontribusi, Laut. Mungkin saja kita keluar dari rezim ini 10 tahun lagi atau 20 tahun lagi, tapi apapun yang kamu alami di Blanggun dan Bungurasih adalah sebuah langkah. Sebuah baris dalam puisimu. Sebuah kalimat pertama dari cerita pendekmu.”	Semangat Kebangsaan	182-183	Kinan
44	“Matilah engkau mati, engkau akan lahir berkali-kali”	Semangat Kebangsaan	183	Kutipan puisi
45	“Modalku hanya hati yang jujur dan daya hidup. Bagi Ari, semangatku memperjuangkan keadilan sudah cukup membuat dia memutuskan untuk hidup bersamaku selamanya.”	Semangat Kebangsaan	196	Sang penyair
46	Dengar, saat kami di Jenewa, aswin sudah menyampaikan undangannya untuk ke Jakarta, dan kami berjanji akan datang jika perjuangan menjadikan kasus penghilangan paksa menjadi Konvensi.	Semangat Kebangsaan	357	Malena
47	Meski jadwal kami sepulang sekolah sangat padat, sebisanya kami menggunakan hari Minggu untuk membantu Ibu dan Mbak Mar ke Pasar Legi, salah satu pasar tempat kami berbelanja bahan masakan untuk catering sekaligus makan malam. Kami memperhatikan bagaimana Ibu dan Mbak Mar memilih ikan, ayam, atau daging; bagaimana Mbak langganan kami membersihkannya; dan kami juga belajar memperhatikan sayur-sayuran macam apa yang dibeli Ibu”	Mandiri	67-68	Laut
48	“Bapak dan ibunya bercerai sejak Daniel masih duduk di SMP sehingga Daniel dan adiknya, Hans yang terkena polio sejak bayi itu, harus berpindah-pindah antara rumah bapaknya yang sudah berkeluarga lagi dan ibunya yang bekerja sendiri mengongkosi kedua putranya.”	Mandiri	40	Laut





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49	"Uh dokter kita...pulang pagi menyelamatkan Indonesia yang sakit. Lex, ini Asmara, adikku, doctor in the house," terdengar nada bangga di dalam suaranya. Aku jarang mendengar Mas Laut demikian bangga pada pencapaian akademik sehingga aku sedikit tersentuh.	Menghargai Prestasi	269	Laut
50	Alex tersenyum. Matanya yang selalu dipuji-puji Asmara itu berbinar-binar, "Biru Laut, kau adalah seorang penulis luar biasa!" Dia memelukku seerat-eratnya.	Menghargai Prestasi	217	Alex
51	"Selamat ulang tahun, Asmara. Engkau bukan hanya seorang dokter yang dahsyat di Pamakayo yang berhasil membereskan kelahiran kembar tiga seorang Mama Agatha, atau diare si kecil Ignacio, tetapi engkau adalah dokter yang berhasil mengobati segala yang tidak seimbang di dunia. Jika bukan karena engkau, Kinan, dan Anjani, mungkin aku tak akan sepenuhnya memahami feminisme."	Menghargai Prestasi	219	Laut
52	"Mereka bangga terhadap Mas Laut yang ingin mengubah negeri menjadi sesuatu yang lebih baik, meski dari hal-hal kecil mendampingi petani atau mengadakan lokakarya tentang hak-hak buruh dengan para buruh Jakarta."	Menghargai Prestasi	288	Asmara
53	"Kami memperjuangkan kebebasan berekspresi, berpolitik, dan mendampingi mereka yang tertindas. Kamu berjuang menyembuhkan rakyat. Sama saja. Aku bangga menjadi abangmu, Mara".	Menghargai Prestasi	313	Laut
54	"Aku banyak berbincang dengan dokter Mawardi. Bayangkan, negara sebesar ini hanya memiliki sekitar 300 dokter forensik. aku memilih Ilmu Kedokteran Forensik." Mata alex membesar. Kulihat kebanggaan di dalamnya. Dia memelukku seerat-eratnya. "Mara, ini mungkin pertama kali aku merasa bahagia. Forensik. Itu pilihan yang jenius."	Menghargai Prestasi	345	Alex
55	Laut, aku yakin suatu hari kau akan menjadi penulis besar." Kinan menatapku. aku merasakan bagaimana jantungku seolah menggelepar. "Beberapa tulisanmu kubaca dan untuk mahasiswa sepertimu, kamu menggali dengan dalam.	Menghargai Prestasi	24	Kinan
56	"Menurutku cerita pendek itu luar biasa. Dia bukan hanya menceritakan tentang dirinya tetapi tentang semua ibu yang kehilangan anaknya, ibumu, ibunda Sunu, ibu Kinan, ibu...."	Menghargai Prestasi	343	Alex
57	"Sampaikan kepada Ibu bahwa beliau adalah koki terhebat yang pernah kukenal."	Menghargai Prestasi	367	Laut
58	"Mungkin Aksi payung Hitam setiap hari Kamis bukan sekadar gugatan, tetapi sekaligus sebuah terapi bagi kami dan warga negeri ini; sebuah peringatan bahwa kami tak akan membiarkan sebuah tindakan kekejian dibiarkan lewat tanpa hukuman."	Demokratis	373	Asmara
59	Mereka mengawal 10 pabrik menggelar aksi unjuk rasa menuntut kenaikan upah.	Demokratis	91	Laut
60	"Sebuah poster Che Guevara, siluet dengan topi yang dikenakannya berlatar belakang warna merah, yang selalu saja membakar gelora mahasiswa dan anak-anak muda di Indonesia. Sebuah rak dari beberapa papan yang ditopang dengan batu bata yang dipenuhi buku-buku. Puluhan sisa poster dan spanduk aksi melawan pengusuran Kedung Ombo."	Demokratis	27	Laut
61	"Aku bisa membayangkan Mas Laut mengatakan kalimat itu. Seorang kakak yang di dalam darahnya hanya terdiri dari optimisme dan keinginan untuk memperbaiki Indonesia. Idealisme abangku yang sering bikin geregetan."	Demokratis	341	Asmara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69	"Mungkin, mungkin masih ada harapan. Mungkin suatu hari aku akan mengalami Indonesia yang berbeda karena ada orang seperti Gondo dan Pak Dekan di UGM yang percaya bahwa Indonesia di bawah Orde Baru harus segera punah."	Cinta Tanah Air	214	Laut
66	"Itulah sebabnya kita dilahirkan sebagai orang Indonesia. Kalimat Bapak melekat dalam diriku hingga kini. Itu kuartikan bahwa kita harus selalu mencoba berbuat sesuatu, menyalakan sesuatu, sekecil apapun dalam kegelapan di negeri ini."	Cinta Tanah Air	35	Laut
64	"Itulah gunanya Kinan. Selain dia akan menjadi penentu terakhir, kami semua mengakui Kinan sering memberikan argumen paling masuk akal dalam banyak hal yang lebih penting lagi Kinan berfungsi untuk menyatop kerewelan Daniel"	Cinta Damai	11	Laut
66	"Karena hari-hari kami terisi penuh dengan kesibukan bekerja di pabrik dan pontang-panting membuat grafiti, aku lupa bahwa beberapa bulan lalu aku sudah mengirim disket skripsiku pada Julius untuk diberikan kepada Anjani yang nantinya akan disampaikan pada Asmara"	Tanggung Jawab	213	Laut
66	"Meski jadwal kami sepulang sekolah sangat padat, sebisanya kami menggunakan hari Minggu untuk membantu Ibu dan Mbak Mar ke Pasar Legi, salah satu pasar tempat kami berbelanja bahan masakan untuk katering sekaligus makan malam."	Tanggung Jawab	67	Laut
67	"Karena tulisan tanganku cukup baik dan bersih, aku mengirim dengan mencil lima halaman tulisan kepada penerbit dan mereka akan bersedia mengetikkannya. Ini semua untuk duit yang telah mereka berikan di muka sebelum kami dinyatakan buron dan aku tetap harus menunaikan pekerjaanku."	Tanggung Jawab	205	Laut
68	"Seyegan, Blangguan, Bungurasih, Pacet terasa baru terjadi kemarin. Dan tiba tiba aku sudah kembali ke kampus Bulaksumur untuk menjalankan sebuah ujian tertutup skripsiku."	Tanggung Jawab	215	Laut
69	"....sedangkan Felix si sulung yang sudah di SMA kemudian secara sukarela menyandang beban ikut merawat kedua adiknya yang masih kecil sementara sang ibu bekerja sebagai guru SD."	Tanggung Jawab	41	Laut
70	"Begitu tulisan kami selesai disunting, Sunu Biasa pamit untuk segera pulang membantu ibu dan adik-adiknya."	Tanggung Jawab	39	Laut
70	"Gerakan kami semua bermodalkan semangat, uang pribadi, dan sumbangan beberapa individu yang secara diam-diam sudah muak dengan pemerintahan orde Baru yang semakin represif dari tahun ke tahun"	Peduli Sosial	116-117	Laut
70	"Dimasa-masa kami kos di Palem Kecut, setiap kali aku membuka rak dapur yang kosong, entah bagaimana secara ajaib Sunu akan menyelamatkan kehidupan dengan beberapa bungkus mi instan yang dia simpan untuk masa-masa paceklik."	Peduli Sosial	39	Laut
70	"Itu diskusi saja dengan petani, mereka merasa prihatin karena itu ladang mereka yang digunakan untuk tempat latihan..." aku menjawab secara umum tanpa berbohong.	Peduli Sosial	168	Laut
70	"Asmara..kita hidup di negara yang menindas rakyatnya sendiri. Bapak senang berada di antara anak-anak muda yang mengerti bahwa bergerak, meski hanya selangkah dua langkah jauh lebih berharga dan penuh harkat daripada berdiam diri"	Peduli Sosial	290	Laut
70	" Bapak hanya mengatakan mereka semua kawan- kawan kita yang sudah menjalani hukuman, itupun tanpa pengadilan, sama seperti kita semua, mereka perlu bekerja mencari nafkah."	Peduli Sosial	72	Bapak Laut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76.	“Kami memperjuangkan kebebasan berekspresi, berpolitik, dan mendampingi mereka yang tertindas. Kamu berjuang menyembuhkan rakyat. Sama saja. Aku bangga menjadi abangmu, Mara.”	Peduli Sosial	312	Laut
77.	“Kulihat Sunu, Narendra, dan Dana, yang dibantu beberapa mahasiswa bebes kamar depan, menyikat lantai membersihkan meja; sementara kina dirubung beberapa anak muda” Aturan kami cukup ketat, semua harus membersihkan segala yang kami pakai	Peduli Lingkungan	36	Laut
78.	Ritual makan hari Minggu itu ditambah ritual baru Bapak membersihkan kamar Mas Laut dan mengelap buku bukunya satu per satu.	Peduli Lingkungan	309	Asmara
79.	“Meski mereka terdengar saling membantah karena merasa lebih mengetahui apa yang terbaik untuk “laut yang pendiam ” sesungguhnya mereka adalah kawan-kawanku yang paling kupercaya.”	Bersahabat/ Komunikatif	38	Laut
80.	“Keputusan Kinan sering menyelesaikan silang pendapat antara Sunu dan Daniel, atau antara siapa saja yang melawan Daniel.”	Bersahabat/ Komunikatif	17	Laut
81.	Aku meletakkan piringku dan memegang tangannya. “Jani kita semua di sini akan mencoba melakukan sesuatu. Tapi kamu tidak boleh terus-terus seperti ini.”	Bersahabat/ Komunikatif	322	Asmara
82.	“Sunu Dyanoro adalah sahabat pertama yang datang dalam hidupku seperti angin segar di musim kemarau. Tanpa perlu banyak bicara dan tak pernah bertukar cercau, sunu dan aku saling memahami dalam diam”	Bersahabat/ Komunikatif	39	Laut
83.	“Meski Bawel dan manja, Daniel adalah kesayangan kami semua dan kami tidak ingin dia atau siapapun menghilang.”	Bersahabat/ Komunikatif	155-156	Laut
84.	“Ia menjadi sahabatku yang menyenangkan karena kami sering berdiskusi tentang fotografi.”	Bersahabat/ Komunikatif	41	Laut
85.	“Aku merasa begitu beruntung bisa cukup dekat dengan kawan kawanku, para sahabatku. Tenggorokanku mendadak tercekak dan mataku semakin perih karena air mata keluar begitu saja”	Bersahabat/ Komunikatif	145	Laut
Jumlah Data		85 Data		





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web [www.ftk.uinsuska.ac.id](http://www.ftk.uinsuska.ac.id), E-mail: [ftak\\_uinsuska@yahoo.co.id](mailto:ftak_uinsuska@yahoo.co.id)

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/21844/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 02 Oktober 2024

Kepada  
Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Fani Safitri  
NIM : 12111223666  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

*[Signature]*  
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



SEJAK 1970

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU**  
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA  
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
**AKREDITASI A (UNGGUL)**

JL. SENAPELAN NO. 10 A PEKANBARU 28153 Telp. 0761 - 21681 FAX. 0761 - 21681

E-mail : smkmutu\_pku@yahoo.co.id

Website : www.smkmutu-pku.sch.id

www.smkmututkj-pku.sch.id

NSS : 324096002002

NDS : 5209.08.04.01

NPSN : 10403923

Nomor : 1897/III.4.AU/F/2024  
Lamp : -  
Hal : Izin Melaksanakan PraRiset

Pekanbaru, 09 Rabiul Akhir 1446 H  
11 Oktober 2024 M

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Tarbiyah & Keguruan  
UIN SUSKA Riau  
di  
Pekanbaru

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Membalas surat Ibu No : Un.04/F.II.3/PP.00.9/21844/2024 tanggal 02 Oktober 2024 perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk menerima mahasiswa melakukan PraRiset di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru (SMK MUTU SENAPELAN) atas nama :

No	Nama Mahasiswa	No. Induk Mahasiswa	Program Studi
1	Fani Safitri	12111223666	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Menaati ketentuan yang ditetapkan oleh pemberi rekomendasi.
- 2) Tidak melakukan aktivitas prariset yang dapat merugikan sekolah dan pribadi/personal.
- 3) Tidak melakukan aktivitas yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan dari substansi pra riset dimaksud.

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerja sama ini diucapkan terima kasih.

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Kepala

M. Budimansyah, M.Pd.

NBM. 1019 308

Tembusan :

➤ Ketua Majelis Dikdasmen dan PNF PWM Provinsi Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web www.flk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-22802/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 24 Oktober 2024 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Fani Safitri  
NIM : 12111223666  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Laut Bercerita Karya Leila S.Chudori Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK

Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 1

Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Oktober 2024 s.d 24 Januari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor  
Dekan



Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/69916  
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-22802/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2024 Tanggal 24 Oktober 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

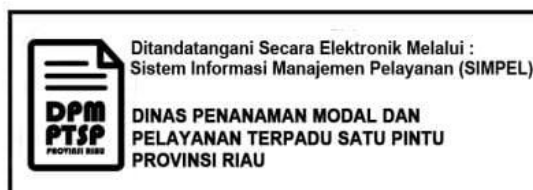
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>FANI SAFITRI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 121112236660  |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL LAUT BERCEKITA KARYA LEILA S.CHUDORI DAN IMPLIKASINYA TERDAHAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 6 November 2024



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 08 NOV 2024

Nomor : 400.3.11.2/Disdik/1.3/2024/ 17538  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/69916 Tanggal 06 November 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : FANI SAFITRI  
NIM/KTP : 12111223666  
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL LAUT  
BERCERITA KARYA LEILA S.CHUDORI DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK  
Lokasi Penelitian : SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.



Pt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU

EDI RUSMA DINATA, S.Pd, M.Pd  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Fani Safitri**, dilahirkan di SP. Beringin, Kecamatan Bandar Seikijang, Provinsi Riau pada tanggal 29 Juni 2003. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Anak kandung dari pasangan Ayahanda Anuar dan Ibunda Simah. Penulis memulai pendidikan Dasar (SD) di SDN OO2 Payo Atap, lulus

pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nurul Ikhlas, lulus pada tahun 2018, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 melalui seleksi jalur CAT Mandiri penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa SI Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Agar dapat menyelesaikan studi di akhir perkuliahan ini, Penulis memilih penelitian dengan judul **“Nilai Pendidikan Karakter pada Novel Laut Bercerita Karya Leila S.**

**Chudori dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK.”**

Berkat rahmat Allah SWT, dan Do’a kedua orang tua, Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini atas bimbingan Ibu Welli Marlisa, M.Pd. Penulis dinyatakan lulus pada sidang Munaqasah pada tanggal 23 April 2025, dengan IPK terakhir 3,79 dengan predikat *Cumlaude* dan berhak menyandang gelar Sarjana (S.Pd)

UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.